



Sanur Kaja

# PROFIL DESA SANUR KAJA TAHUN 2024

Pemerintah Desa Sanur Kaja  
Kecamatan Denpasar Selatan  
Provinsi Bali





**SANUR KAJA**

## **PROFIL DESA SANUR KAJA**

**KECAMATAN DENPASAR SELATAN**

**KOTA DENPASAR PROVINSI BALI**

**TAHUN 2024**

## LAMBANG DESA SANUR KAJA



### SANUR KAJA

#### WARNA TIAP-TIAP UNSUR DALAM LAMBANG :

1. Segi lima warna dasar biru laut dengan garis pinggir hitam.
2. Bintang berwarna kuning emas
3. Kapas, daunnya berwarna hijau dan kapasnya berwarna putih
4. Pelepah Kelapa Berwarna hijau
5. Ketam dengan berkaki 10 berwarna coklat muda
6. Pita berwarna putih dengan tulisan ASTA BRATESWARYA berwarna hitam
7. Tulisan SANUR berwarna hitam



## SANUR KAJA

### ARTI LAMBANG DESA SANUR KAJA

Lambang Desa Sanur Kaja dengan dasar bentuk segi lima, warna dasar biru laut, garis pinggir hitam dalam segi lima terdapat bintang, kapas 17 butir, pelepah kelapa, seekor ketam/kepiting (bhs. Bali = Yuyu) berkaki sepuluh, delapan berfungsi sebagai Kaki/kapit dan dua sebagai pengendali, pita bertuliskan ASTA BRATESWARAYA, di bawahnya bertuliskan SANUR dan SANUR KAJA mengandung makna/arti :

1. Bentuk Dasar Segi Lima, mengandung arti dasar kehidupan masyarakat Sanur Kaja berpegang teguh kepada penghayatan dan pengamalan Pancasila, warna biru laut adalah letak desa di pesisir pantai
2. Bintang berwarna kuning emas mengandung arti kehidupan masyarakat yang religius bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa.
3. Kapas berwarna hijau putih terdiri dari 17 butir, melambangkan dengan semangat perjuangan Kemerdekaan 17 Agustus 1945 menuju cita-cita masyarakat yang adil dan makmur.

4. Pelelah kelapa berwarna hijau, melambangkan nyiur melambai sebagai ciri khas Desa Sanur Kaja menunjukkan pesona yang dapat menarik wisata sepanjang masa.
5. Yuyu/Ketam/Kepiting/Kepit berkaki sepuluh, dua buah berfungsi sebagai pengendali berhubungan dengan sifat dunia yang Rwa Bhineda, dan delapan
6. buah lagi melambangkan Asta Brata, delapan azas kepemimpinan. Ketam sebagai binatang laut (bahasa Sansekerta = Rekatha; Inggris= Crab), berbadan kuat, dapat hidup di laut yang dalam, pada karang dipermukaan laut sekaligus melambangkan dalam mengarungi jaman yang selalu berubah diperlukan kepekaan dan kewaspadaan agar selalu dapat menyesuaikan diri.
7. Pita warna putih, dengan tulisan ASTA BRATA SWARYA mengandung arti bahwa untuk mencapai cita-cita pembangunan desa diperlukan pimpinan yang melaksanakan azas ASTA BRATESWARYA, dengan tekad yang kuat.

#### **PENJELASAN ASTA BRATÉSWARYA**

Asta Bratéswarya berurat kata dari Asta Brata, yang termuat dalam Kakawin Ramayana ditulis oleh pujangga besar Yogiswara pada tahun 925 M. Dalam Kakawin Ramayana, Sargah ( Bab XXIV ) Çloka (bait) 52 ditulis ungkapan permulaan dari delapan bait syair yang mengandung ajaran Asta Brata sebagai berikut :

*"Hyang Indra, Yama, Surya, Chandra, Anila, Kuwera, Baruna, Agni nahan wivalu sira ta maka angga sang Bhupati, matang nira inista astabrata"* artinya :

(Brata) dewa Indra, Yama, Surya (Matahari) Candra (Bulan), Anila (angin), Kuwera, Baruna dan Agni (Api) hādala delatan (brata) yang diberinama Asta Brata.

Makna dari masing-masing Brata :

### 1. INDRA BRATA

- a. Menghujani dengan tiga macam pemberian ( dana ) /materi, pendidikan, keamanan
- b. Menyejukan hati dan suasana masyarakat
- c. Menyampaikan segala pemberian dan perhatian sampai kebawah
- d. Menghanyutkan segala rintangan dan hambatan yang dapat membahayakan

### 2. YAMA BRATA

Çloka (bait) 54, Sargah XXIV Kakawin Ramayana berbunyi : *"Yama Brata dimanda karmahala, Sireakna maling-maling yar pejah umilwa kita malwang olah salah asing umarawang sarat prihati"* yang artinya :

Dalam meghadapi perbuatan jahat, hendaklah diterapkan ajaran Yama Brata ( Keteguhan Hati dari Dewa Yama ) yaitu menghukum setiap pencurian, apalagi bila sampai menyebabkan kematian. Diikuti pula yang mengacaukan Negara (umawarang sarat) patut mendapat hukuman mati (perih hati).

### 3. SURYA BRATA

Çloka (bait) 55, Sargah XXIV , menyangkut soal ekonomi; *"Bhatara Rawi nangisep idwai lana ndatan kara sanaik-sanaik nira samangkana kita alap punguken, natar gelisayeka suryabrata"* artinya; Dewa Matahari selalu mengisap air, perlahan-lahan tidak tergesa-gesa, demikianlah hendaknya kalau anda menginginkan sesuatu dalam mengambilnya, hendaklah caranya matahari (surya Brata ) yaitu selalu dengan lemah lembut.

#### 4. CHANDRA BRATA

Çloka (bait) 56, Sargah XXIV berbunyi ; *"Sasi brata humarsuka ugrat kabeh, ulah ta uredu komala yan katon, guyunta mamanis ya tulyas asing mataha pandita at swagatham"*

Artinya ; Ratu Utama dari Dewi Bulan hadala membuat seluruh dunia merasa baja, demikian perilaku dan tindakan adinda hendaklah selalu lemah lembut, berdasarkan kasih sayang dan keluhuran budi, Senyummu hendaklah selalu manis sebagai air kehidupan (amerta) junjung tinggilah orang tua serta orang yang berilmu tinggi, dan bermurah hati kepada mereka.

Maknanya; Pemimpin atau perintah yang berlaku sebagai bulan terhadap bawahannya / rakyatnya akan dirasakan nikmat oleh mereka.

#### 5. BAYU BRATA

Çloka (bait) 57, Sargah XXIV, berbunyi; *"Angin ta kita yang panginte ulah, kamawerakane bhudi ring rat kabeh, sucara ya pamonta tatan katon, ya dibyaguna suksma bayu brata"* Artinya; "Hendaklah anda berbuat sebagai angin, jika anda bermaksud menyelidiki tingkah laku dari orang lain (bawahan) anda. Penyelidikan anda hendaklah dilakukan dengan sopan dan tidak nampak itulah merupakan bayu brata yang tinggi nilainya dan membawakan jasa yang amat bagus"

Catatan : yang ditekankan disini adalah fungsi penyelidikan, fungsi insfeksi dan fungsi pengawasan

## 6. KUWERA BRATA

Çloka (bait) 58, Sargah XXIV berbunyi; *"Mamuktyang upabhaya sambi ng inak, taman panepengeng pangan mwanng nginum, manandanga mabhusana mahyasa, Nakan ta dhanada brata aning tiruan"* Artinya; "Nikmatilah kelezatan dan kemewahan hidup ini, tanpa melewati batas dalam menikmati makanan, minuman, pakaian, memakai perhiasan dan intan permata. Itulah laksana (brata) utama dari Dewa Dhadana (Kuwera) yang hendaklah dipegang sebagai contoh.

Makna;

Hendaklah dapat mengendalikan diri, jangan aji mumpung.

## 7. BARUNA BRATA

Çloka (bait) 58, Sargah XXIV berbunyi : *"Bhatara Baruna anego, mahawise ya nagapasa angapus, sira ta tuledenta pasa brata, kato mapuse na ng watek durjana"* Artinya; Dewa Baruna memegang senjata yang sangat berbisa yaitu senjata Nagapasa yang dapat mengikat secara ketat. Anda hendaklah memakai sebagai tauladan dari Nagapasa ini yaitu anda harus mengikat dengan ketat (tanpa memberi ruang gerak) kepada mereka yang jahat.

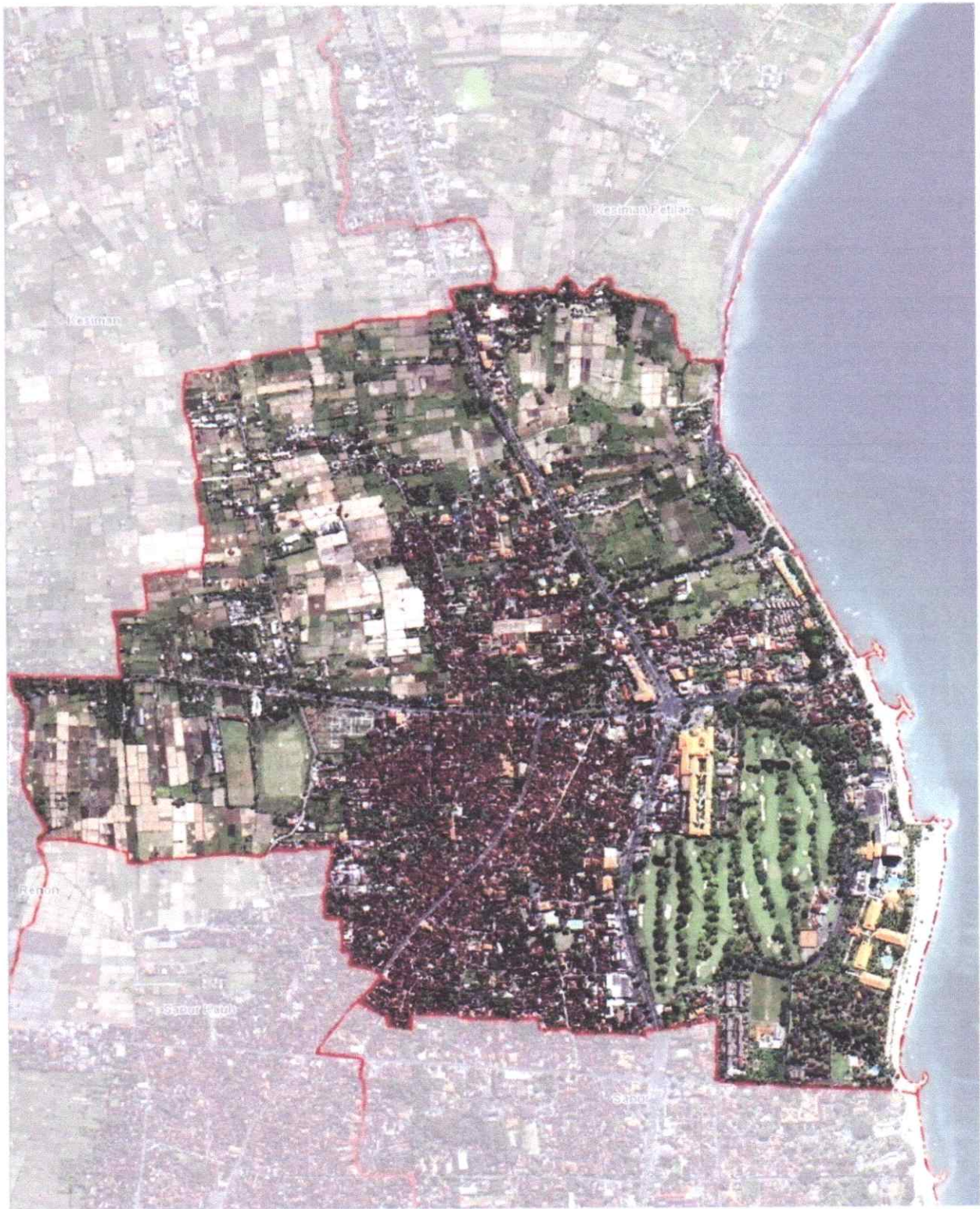
## 8. AGNI BRATA

Çloka (bait) 60, Sargah XXIV berbunyi; *"Lanang gesingi satra bahnibrata galakta musuhta yeka apuyya asing sa inasota sirna pasha. Ya ta kana sinangguh angui Brata"*.

Artinya;

Kewajiban utama yang dilakukan oleh baha (bara) / api adalah selalu menhanguskan penentangannya, keberanian dan ketangguhan untuk menghadapi musuh, itulah pralambang api, siapapun yang anda serang pasti hancur lebur. Itulah yang dinamakan perilaku utama dari api (Agni Brata). Keberanian dan Ketangguhan itu adalah modal pokok yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, supaya jangan sampai kehidupan terhina oleh rakyatnya kalau tidak memiliki keberanian.

# PETA WILAYAH DESA SANUR KAJA



**PEMERINTAH KOTA DENPASAR**  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH



KOTA DENPASAR



0 1000 2000 3000 4000 5000

Skala: 1 : 100000  
Sumber: 1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Denpasar  
2. Badan Pertanahan Nasional (BPN)  
3. Badan Informasi Geospasial (BIG)

## DESA SANUR KAJA

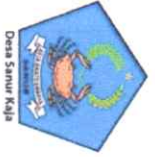
### Legenda

- Jalan
- Batas Kota/Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Cara Pantai
- Sungai

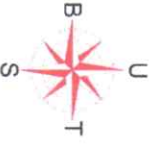
WALIKOTA DENPASAR

IDA BAGUS RAI DARMAWIJAYA MANTRA

# PETA WILAYAH ADMINISTRASI DESA SANUR KAJA



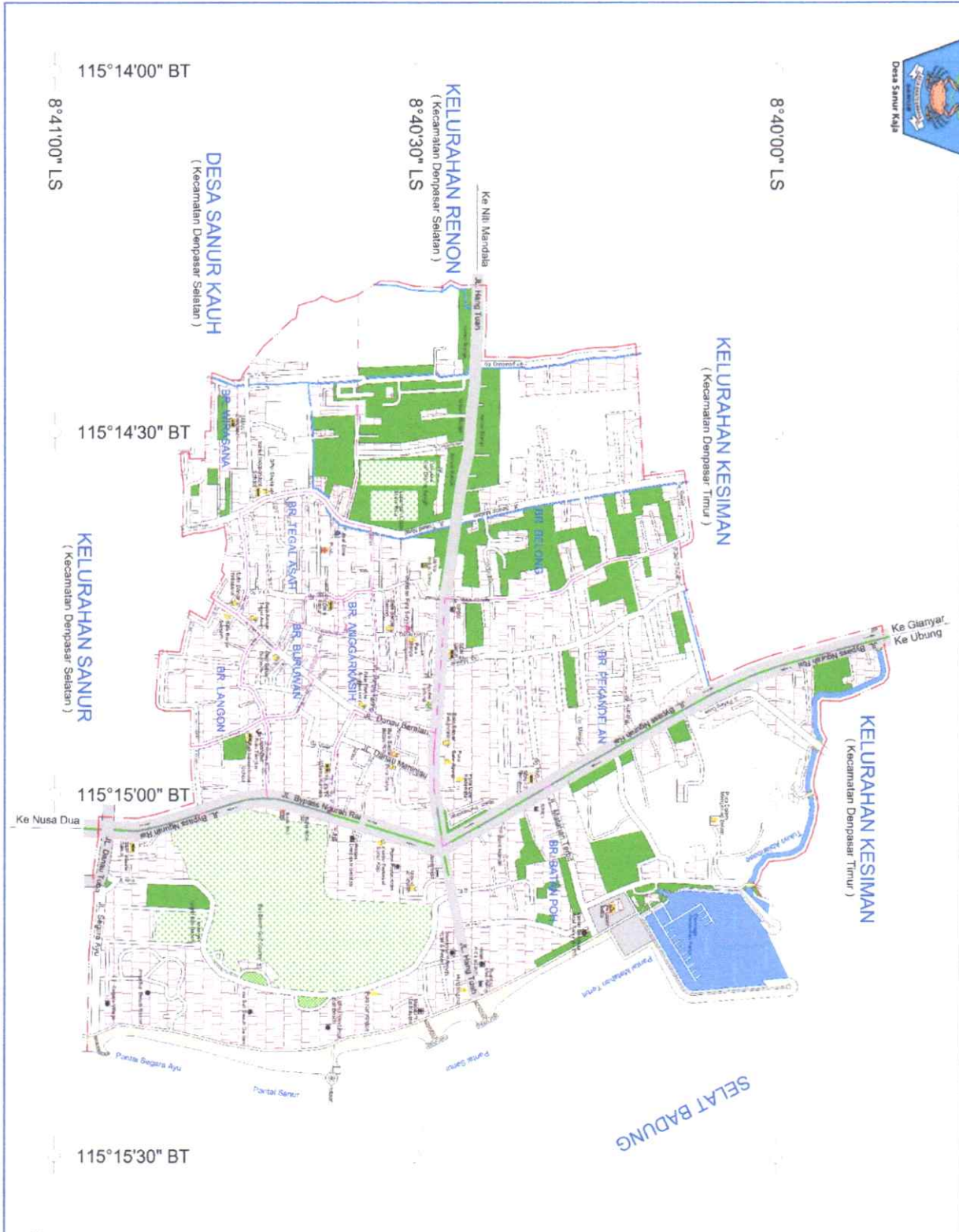
## PETA WILAYAH ADMINISTRASI DESA SANUR KAJA



### KETERANGAN

	Mata Angin
	Titik Koordinat ( BT : Bujur Timur ; LS : Lintang Selatan)
	Kantor Desa / Perbekel
	Bala Banjar
	Pembagian Wilayah Banjar
	Gedung Sekolah / Pendidikan
	TPU / Kuburan / Setra / Makam
	RS / Puskesmas / Pustu / Klinik
	Pasar
	SPBU / Pertamina
	PLN
	Museum
	Hotel
	Kuliner / Rumah Makan
	Golf
	Futsal
	Badminton
	Apoek
	Bank Mandiri
	Bank BCA
	Bank BNI
	JNE
	Jamkrindo
	Koperasi / BUMDAS
	Polsek / POLRI
	LPD Desa Adat
	Wanlitian / Sekretariat / Bale Pura
	Masjid / Musolla
	Gereja
	Jalan Utama / Jalan Poros
	Jalan Lokal / Jalan Desa
	Jambatan / Gorong - Gorong
	Sungai / Saluran Irigasi / Kanal
	Batas Wilayah Desa / Kelurahan
	Batas Wilayah Banjar
	Pemukiman Penduduk
	Lapangan Sepak Bola / RTH
	Ladang / Kebun
	Kontur / Keiringan / Elevasi DPL

0 1 Km  
SKALA :



## KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur kami Panjatkan Kehadiran Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat Rahmat dan Asung Kerta Wara Nurgaha Nyalah Profil Desa Sanur Kaja dapat tersusun sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Kami menyadari bahwa profil yang telah tersusun ini jauh dari sempurna oleh karena itu melalui kesempatan ini pula dukungan, petunjuk / saran dari semua pihak sangat kami harapkan, serta atas semuanya itu tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih bagi yang telah membantu sehingga Profil Desa Sanur Kaja dapat tersusun.

Semoga profil ini dapat memberikan informasi dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Om, Shanti, Shanti, Shanti, Om



DENPASAR, 10 DESEMBER 2024  
PERBEKEL DESA SANUR KAJA

A blue ink signature of I Made Sudana is written over a circular official stamp. The stamp contains the text "PEMERINTAH KOTA DENPASAR" and "PERBEKEL DESA SANUR KAJA". Below the signature, the name "I MADE SUDANA" is printed in blue capital letters.

# PENDAHULUAN

## Sejarah Singkat Desa Sanur Kaja

Menyimak kata "Sanur", ilmu sejarah ataupun Ilmu ke-Tata Bahasa-an belum pernah mengungkapkan secara pasti tentang kata "Sanur" yang dimaksud. Termasuk dalam Prasasti yang ada. Tetapi walaupun demikian kata "Sanur" dapat diduga berasal dari akronim kata "Saha Nuhur" yang berarti *memohon untuk datang* pada suatu tempat yang mana tempat tersebut diperkirakan adalah Desa Sanur Kaja sekarang. Ini mempunyai kemiripan seperti yang disebutkan dalam Buku Ekalikita Desa Adta Sanur (1990) dimana seorang Bendesa atau petinggi di tempat ini sebelumnya, memohon kedatangan seorang Brahmana yang memiliki ilmu kediatmikan tinggi. Kemudian beliau datang dan berupaya mencari/menemukan tempat kediaman, akhirnya disebutkan ada sebidang tanah yang tempatnya agak tinggi serta mengeluarkan sinar yang mencuat ke langit menyerupai janur " Sar Tinuwun Tejane Sekadi Janur"

Disamping saat ini Sanur dikenal sebagai kawasan wisata dan jauh sebelumnya Sanur juga mencatat peristiwa sejarah yaitu pada tahun 1906 terjadi pendaratan Kapal Sri Komala di Pantai Sanur. Dengan siasat licik Belanda menuduh Penduduk Sanur telah merampok isinya. Sesungguhnya merupakan dalih Belanda untuk dapat menyerang Badung, maka berkecamuklah "Perang Puputan Badung" dengan semangat "Puputan" nya.

Pada tahun 1942 tentara Jepang masuk ke Bali juga mendarat di Pantai Sanur, demikian pula tentara NICA mendarat di Pantai Sanur Tahun 1945. yang menyebabkan kehidupan masyarakatnya begitu tertekan.

Setelah jaman kemerdekaan mulailah suatu pemerintahan desa dibawah pimpinan seorang kepala wilayah yang disebut dengan Perbekel / Kepala Desa yang terdiri dari tiga Desa Adat :

1. Desa Adat Sanur yang terdiri dari Banjar - Banjar Adat : Belong, Pekandelan, Batanpoh, Anggarkasih. Buruwan, Wirasana, dan sebagian Banjar Langon (termasuk Br. Tangtu, Desa Kesiman Petilan).
2. Desa Adat Intaran, yang terdiri dari Banjar - Banjar Adat : Sebagian Banjar Adat Langon, Singgi, Panti, Taman, Sindu Kaja, Sindu Kelod, Batujimbar, Semawang, Belanjong, Medura, Danganpeken, Tewel, Abiantimbul, Penopengan, Pekandelan, Puseh Kangin, Puseh Kauh dan Gulingan.
3. Desa Adat Penyaringan terdiri dari Banjar Adat Penyaringan.

Selanjutnya sesuai dengan perkembangan Desa Sanur yang demikian pesatnya dimana sejalan dengan Desa Sanur sebagai salah satu obyek pariwisata, maka berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali tanggal 1 Maret 1980. Nomor 7/Pem/II.a/2-57/1980, Desa Sanur dimekarkan menjadi tiga Pemerintahan Desa yaitu :

1. Kelurahan Sanur.
2. Desa Sanur Kaja.
3. Desa Sanur Kauh.

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali tanggal 1 Juni 1982 Nomor 57 Tahun 1982 ditetapkan menjadi Desa/Kelurahan definitif.

Desa Sanur Kaja terletak diwilayah Desa Pakraman Sanur dan mewilayahi Banjar/ Dusun Sebanyak 8 (Delapan) yaitu :

1. Dusun Belong.
2. Dusun Pekandelan
3. Dusun Batanpoh
4. Dusun Anggarkasih
5. Dusun Buruwan
6. Dusun Tegal Asah
7. Dusun Langon
8. Dusun Wirasana

Meskipun Desa Sanur secara yuridis formal telah dimekarkan menjadi tiga desa, namun semangat persatuan dan kesatuan yang telah terbina sejak tempoe doeloe dengan latar belakang sejarah perjuangan Kemerdekaan, suka duka masa pembangunan sejak periode "Desa Percobaan", Yayasan Pembina Dana Bantuan Desa Sanur yang sekarang disebut Yayasan Pembangunan Sanur dengan Lembaga Sosial Desa – nya yang kini disebut Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa dan kemudian sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 telah direvisi lagi menjadi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) juga termasuk segenap warga Desa Sanur bentuk lama masih merasa bersatu, sehingga untuk merealisasi "satu jiwa" tersebut, maka lambang ketiga Desa adalah sama, hanya yang membedakan adalah di bawah lambang diisi nama Desa masing-masing.

Desa Sanur Kaja, sampai periode saat ini telah pernah dipimpin oleh empat Kepala Desa dan seorang Pelaksana Tugas diantaranya adalah :

- |   |   |
|---|---|
| <b>1. Ida Bagus Rai Parwatha (Alm.)</b> | Satu Periode 1984 – 1992.                     |
| <b>2. Ida Bagus Ketut Kiana</b>         | Satu Periode 1994 – 2002                      |
| <b>3. I Ketut Rantun</b>                | Tahun 2002 Maret – Nopember<br>(Plt.)         |
| <b>4. Ida Bagus Paramartha, SH.</b>     | Tahun 2002 – 2007 (Periode I)                 |
| <b>5. Ida Bagus Paramartha, SH, MM</b>  | Tahun 2007 – 2013 (Periode II;<br>30/10/2013) |
| <b>6. I Made Sudana</b>                 | Tahun 2013 – 2019 (Periode I.)                |
| <b>7. Ni Made Dwi Lestari</b>           | Tahun 2019 September – November<br>(Plt.)     |
| <b>8. I Made Sudana</b>                 | Tahun 2019 – 2025 (Periode II.)               |
| <b>9. I Made Sudana</b>                 | Tahun 2025 - 2027 (Perpanjangan)              |

Dalam rangka melengkapi Profile Desa ini dapat pula disajikan daftar nama pucuk pimpinan di Desa Sanur Kaja untuk tahun 2024 antara lain :

## A. Data Aparat

### Nopember 2019-2027 (Perpanjangan)

1. Nama Kepala Desa : **I MADE SUDANA.**
2. Terpilih/Diangkat tahun : **2019 - 2027 ( Perpanjangan )**
3. U m u r : **61 TAHUN.**
4. Pendidikan : **SLTA**

## B. Perangkat desa

1. **Perbekel / Kepala Desa** diangkat dengan Keputusan Walikota Denpasar, Nomor : **100.3.3.3/1126/HK/2024, tanggal 21 Juni 2024.**
2. **Sekretaris Desa** diangkat dengan Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja, Nomor **188.48/07/IV/Sanur Kaja/2017 tanggal 1 April 2017.**

### 3. Kepala Urusan

- a. Urusan **Tata Usaha dan Umum (Ida Bagus Putu Saskara, SH)**  
Surat Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja Nomor 40 Tahun 2022 tanggal **15 Februari 2022.**
- b. Urusan **Keuangan (Ni Luh Ratni)** Surat Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja Nomor 47 Tahun 2017 tanggal **20 Oktober 2017.**
- c. Urusan **Perencanaan (Komang Ayu Pramitasari, SE)** Surat Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja Nomor 47 Tahun 2017 tanggal **20 Oktober 2017.**

### 4. Kepala Seksi

- a. Seksi **Pemerintahan (I Made Dwi Ika Ganantara, SH)** Surat Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja Nomor 02 Tahun 2019 tanggal **03 Januari 2019**

- b. Seksi **Kesejahteraan (Ni Kadek Lely Budiastuti)** Surat Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja Nomor 50 Tahun 2024 tanggal **22 Januari 2024**.
- c. Seksi **Pelayanan (Ni Nyoman Sri Anggreni)** Surat Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja Nomor 39 Tahun 2022 tanggal **15 Februari 2022**.

## 5. Kepala Dusun

1. Kepala Dusun **Belong: I Made Yasa** diangkat dengan Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja, Nomor : **09 Tahun 2018** tanggal **02 Januari 2018**.
2. Kepala Dusun **Pekandelan: Drs. I Ketut Sudyasa**, diangkat dengan Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja, **Nomor 10 tahun 2018** tanggal **02 Januari 2018**.
3. Kepala Dusun **Batanpoh: Komang Candra Gita, S.Sn**, diangkat dengan Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja , Nomor : **02 Tahun 2020** tanggal **02 Januari 2020**.
4. Kepala Dusun **Anggarkasih: Ida Bagus Ketut Parmana** diangkat dengan Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja , Nomor : **12 Tahun 2018** tanggal **02 Januari 2018**.
5. Kepala Dusun **Buruwan: Ida Bagus Made Wiratha, S.Sos**, diangkat dengan Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja , Nomor : **13 Tahun 2018** tanggal **02 Januari 2018**.
6. Kepala Dusun **Tegal Asah: I Wayan Suriasa, S.Pd**, diangkat dengan Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja Nomor : **30 Tahun 2018** tanggal **1 Maret 2018**.

7. Kepala Dusun **Langon : I Nyoman Karang Sumantra**, diangkat dengan Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja, Nomor : **15 Tahun 2018** tanggal **02 Januari 2018**.
8. Kepala Dusun **Wirasana : I Wayan Sudarma**, diangkat dengan Keputusan Perbekel Desa Sanur Kaja, Nomor **14 Tahun 2018** tanggal **02 Januari 2018**.

## **VISI DAN MISI**

### 1. Visi

Meneguhkan Desa Sanur Kajasebagai Desa Nyaman Huni, Lestari untuk Keberdayaan Masyarakat yang Makmur dan Berbudi Luhur dengan Berpijak pada Nilai Tri Hita Karana.

### 2. Misi

1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat Desa Sanur Kaja.
2. Memperkuat ekonomi kerakyatan, kreativitas warga dan daya saing Desa Sanur Kaja.
3. Memperkuat Moral, Etika dan Budaya luhur Bali Masyarakat Desa Sanur Kaja.
4. Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Budaya.
5. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Desa Sanur Kaja yang Baik dan Bersih.
6. Memperkuat dan Terus melakukan upaya berkelanjutan bagi kelestarian lingkungan Desa Sanur Kaja.
7. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang mendorong kemajuan segala lini Masyarakat Desa Sanur Kaja.

### **3. Strategi :**

Dalam rangka mewujudkan misi tersebut diatas maka perlu adanya suatu strategi yang Ditempuh meliputi :

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan koordinasi kerja dalam pelayanan kesehatan, ekonomi kerakyatan kepada masyarakat.
2. Memberikan Pelayanan, Pemberdayaan serta Kesejahteraan yang optimal kepada masyarakat.
3. Mendorong kesadaran dan peran aktif masyarakat dalam membangun prilaku hidup bersih dan sehat sehingga terciptanya lingkungan yang Aman dan Nyaman.
4. Melaksanakan kerjasama dengan lintas sektoral dan masyarakat serta melakukan koordinasi dengan lintas sektoral dan sosialisasi tentang program pembangunan Nasional.
5. Melaksanakan Pembangunan yang berdaya guna bagi Masyarakat dan selaras dengan Kebijakan Pembangunan Nasional.

## GAMBARAN UMUM

### A. Geografis

#### 1. Letak Wilayah

Desa Sanur Kaja terletak di kecamatan Denpasar Selatan kurang lebih 15 kilometer timur ibu kota Denpasar. Desa Sanur Kaja yang memiliki laut di sebelah timurnya dengan pantainya yang telah terkenal sebagai obyek wisatawan manca negara dan domestik, dengan batas – batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kelurahan Kesiman Kecamatan : Denpasar Timur dan Desa Sumerta Kelod
- Sebelah Timur : Selat Badung Kecamatan : -
- Sebelah Selatan : Kelurahan Sanur Kecamatan : Denpasar Selatan
- Sebelah Barat : Kelurahan Renon Kecamatan : Denpasar Selatan dan Desa Sanur Kauh

Peta wilayah Desa Sanur Kaja apabila dilihat dari titik koordinat terletak pada,

**Lintang : -8,687828 dan Bujur : 115,252950**

#### 2. Luas Wilayah

Luas Wilayah Desa Sanur Kaja keseluruhan **270.40 Ha** yang sebagian besar merupakan daerah pemukiman dan kawasan pariwisata serta perdagangan penunjang pariwisata yang terletak di wilayah kerja Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

#### 3. Iklim

Desa Sanur Kaja memiliki iklim Laut Tropis yang dipengaruhi oleh angin musim dan terdapat musim kamarau dan musim hujan yang diselingi oleh musim pancaroba.

Suhu rata – rata di Desa Sanur Kaja 19 – 34 Celcius dengan curahan hujan rata – rata setiap tahun berkisar antara 2.000 – 3.000 MM.

## B. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Sanur Kaja pada bulan Desember 2024 sebesar 8.148

### 1. Pertumbuhan, Persebaran, Kepadatan Penduduk

#### a. Laju pertumbuhan Penduduk

Besarnya jumlah penduduk di suatu wilayah merupakan potensi yang perlu di daya gunakan secara optimal, bila tidak ia akan menjadi beban didalam pembangunan. Begitu pula dengan potensi penduduk yang ada di wilayah Desa Sanur Kaja. Jumlah penduduk di Desa Sanur Kaja berdasarkan hasil registrasi Penduduk bulan Desember 2024 sebesar 8.148 jiwa, dengan perincian sebagai berikut :

\* Laki – laki sejumlah : 4.171 Jiwa

\* Perempuan sejumlah : 3.977 Jiwa

\* KK sejumlah : 1.741 KK

Adapun Data persebaran per Masing-masing Dusun adalah :

No	Dusun	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Penduduk		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	BELONG	361	913	790	1703
2	PEKANDELAN	416	866	886	1752
3	BATANPOH	236	576	565	1141
4	ANGGARKASIH	89	304	271	575
5	BURUWAN	209	502	483	985
6	TEGAL ASAH	206	497	469	966
7	LANGON	163	288	336	624
8	WIRASANA	61	225	177	402
<b>JUMLAH</b>		<b>1741</b>	<b>4171</b>	<b>3977</b>	<b>8148</b>

Sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi dalam aktifitas perekonomian baik di bidang pariwisata dan bidang jasa perdagangan di Kecamatan Denpasar Selatan, Desa Sanur Kaja mau tidak mau akan menjadi daya tarik yang tinggi bagi masyarakat pendatang, adapun Jumlah Penduduk Pendatang di Desa Sanur Kaja sebanyak 1.514 Jiwa adapun rinciannya sebagai berikut :

\* Laki – laki sejumlah : 813 Jiwa

\* Perempuan sejumlah : 701 Jiwa

## 2. Persebaran Penduduk

Karena sebagai wilayah Desa Sanur Kaja merupakan daerah kawasan pariwisata dan sarana penunjang pariwisata, maka penyebaran penduduk hanya berada di wilayah tersebut untuk mendekatkan diri dari tempat kerjanya, sedangkan disebagian lainnya ditempatkan oleh asli dan sedikit penduduk pendatang yang bergerak dalam bidang usaha kecil / jasa perdagangan

## C. Tingkat Pendidikan

Dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dan kebijakan di bidang pendidikan di harapkan penduduk / masyarakat Bali pada umumnya dan Desa Sanur Kaja pada khususnya mempunyai tingkat pendidikan minimal 9 tahun yang artinya Tamat/berijasah SLTA. Data terlampir pada tingkat perkembangan desa

## D. Keadaan Sosial Ekonomi

### 1. Tingkat Pendapatan

Sebagaimana yang kami sampaikan di atas, Desa Sanur Kaja adalah daerah Pariwisata dan Jasa perdagangan penunjang pariwisata, oleh karena itu mata pencaharian / sosial ekonomi masyarakat sebagian besar bertumpu pada pegawai/Karyawan swasta dan jasa perdagangan yang berfokus pada Pariwisata.

Disamping keberhasilan perekonomian tersebut hal ini yang cukup mendasar dalam menentukan tingkat perekonomian juga dapat dilihat dan diukur dengan variable baik secara kualitatif maupun kuantitatif sebagai berikut :

1. Semua keluarga sudah menggunakan listrik sebagai alat penerangan dalam rumah tangga yang bersumber dari listrik PLN.
2. Belum ada keluarga yang menggunakan listrik tenaga surya.
3. Presentase keluarga yang memiliki kendaraan bermotor / kendaraan angkutan lain terhadap keluarga mengalami peningkatan.
4. Semua keluarga sudah menggunakan bahan bakar gas sebagai bahan bakar untuk memasak.
5. Semua keluarga sudah memiliki TV / Radio sebagai media informasi.
6. Sebagian Keluarga sudah menggunakan Handphone untuk Alat Telekomunikasi.

### **Penduduk Miskin**

Kreteria keluarga miskin :

1. Rata – rata keluarga miskin di Desa Sanur Kaja tidak bekerja karena tidak sekolah dan tidak memiliki keahlian.
2. Usia sudah tidak produktif
3. Rata – rata tidak punya keturunan

Berdasarkan pada kriteria diatas maka jumlah KK keluarga miskin yang ditetapkan di Desa Sanur Kaja pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. I Nyoman Kober
2. I Nyoman Pica
3. Ni Made Wati
4. I Nyoman Kariasa

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari semua yang kami sampaikan tersebut diatas, secara garis besarnya dapat ditarik suatu kesimpulan adalah bahwa keberhasilan pembangunan di Desa Sanur Kaja yang bersifat fisik maupun non fisik merupakan tanggung jawab bersama dan dukungan serta partisipasi aktif seluruh komponen Pemerintah Desa, Lembaga Kemasyarakatan dan seluruh lapisan masyarakat Desa Sanur Kaja tentunya dengan tidak melihat latar belakang Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan, dengan komitmen menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan dengan motto “Mari Bersama Membangun Desa”

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka kami Pemerintah Desa Sanur Kaja mengharapkan adanya saran – saran dan ide - ide dari Masyarakat serta mohon petunjuk dari Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Kota dan PemerintahProvinsi guna terselenggaranya kegiatan di Desa Sanur Kaja sesuai dengan Peraturan dan perundang – undangan yang berlaku dan tepat guna.

**DAFTAR ISI AN  
POTENSI DESA DAN KELURAHAN**

Desa: SANUR KAJA  
Kecamatan: Denpasar Selatan  
Kota: KOTA DENPASAR  
Provinsi: BALI  
Bulan: 12  
Tahun: 2024

Nama Pengisi: I MADE DWI IKA GANANTARA, SH  
Pekerjaan: Kepala Seksi  
Jabatan: Kasi Pemerintahan  
Kepala Desa / Lurah: I MADE SUDANA  
SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN  
UNTUK MENGISI PROFIL  
DESA/KELURAHAN  
Referensi 1 : DARI DATA KEPENDUDUKAN  
Referensi 2: DARI DATA KEPALA DUSUN  
Referensi 3: DARI DATA PEMERINTAHAN DESA SANUR KAJA  
Referensi 4: DARI DATA DINAS INSTANSI TERKAIT

**I. Potensi Sumber Daya Alam**

**A. Potensi Umum**

1.a. Batas Wilayah		
Batas	Desa/Kel	Kecamatan
Sebelah utara	: KELURAHAN KESIMAN, DESA SUMERTA KELOD	: DENPASAR TIMUR
Sebelah selatan	: KELURAHAN SANUR	: DENPASAR SELATAN
Sebelah timur	: SELAT BADUNG	: -
Sebelah barat	: KELURAHAN RENON, DESA SANUR KAUH	: DENPASAR SELATAN

**1.b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah**

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Ada	Perdes No - Perda No SK GUBERNUR KEPALA DAERAH TK I BALI NO. 57 TAHUN 1982	Ada

**2. Luas wilayah menurut penggunaan**

Luas pemukiman	221,18 Ha
Luas persawahan	4,30 Ha
Luas perkebunan	0,00 Ha
Luas kuburan	0,20 Ha
Luas pekarangan	9,72 Ha
Luas taman	1,35 Ha
Perkantoran	0,60 Ha
Luas prasarana umum lainnya	5,80 Ha
<b>Total luas</b>	<b>243,15 Ha</b>

**TANAH SAWAH**

Sawah irigasi teknis	0,00 Ha
Sawah irigasi ½ teknis	4,30 Ha
Sawah tadah hujan	0,00 Ha
Sawah pasang surut	0,00 Ha
<b>Total luas</b>	<b>4,30 Ha</b>

**TANAH KERING**

Tegal/ladang	29,40 Ha
Pemukiman	221,18 Ha
Pekarangan	9,72 Ha
<b>Total luas</b>	<b>260,30 Ha</b>

**TANAH BASAH**

Tanah rawa	0,00 Ha
Pasang surut	0,00 Ha
Lahan gambut	0,00 Ha

Situ/waduk/danau		0,00 Ha
<b>Total luas</b>		<b>0,00 Ha</b>
<b>TANAH PERKEBUNAN</b>		
Tanah perkebunan rakyat		0,00 Ha
Tanah perkebunan negara		0,00 Ha
Tanah perkebunan swasta		0,00 Ha
Tanah perkebunan perorangan		0,00 Ha
<b>Total luas</b>		<b>0,00 Ha</b>
<b>TANAH FASILITAS UMUM</b>		
Kas Desa/Kelurahan:		0,00 Ha
a. Tanah bengkok		0,00 Ha
b. Tanah titi sara		0,00 Ha
c. Kebun desa		0,00 Ha
d. Sawah desa		0,00 Ha
Lapangan olahraga		0,50 Ha
Perkantoran pemerintah		0,60 Ha
Ruang publik/taman kota		1,35 Ha
Tempat pemakaman desa/umum		0,20 Ha
Tempat pembuangan sampah		0,10 Ha
Bangunan sekolah/ perguruan tinggi		0,33 Ha
Pertokoan		0,68 Ha
Fasilitas pasar		0,00 Ha
Terminal		0,00 Ha
Jalan		1,34 Ha
Daerah tangkapan air		0,00 Ha
Usaha perikanan		0,00 Ha
Sutet/aliran listrik tegangan tinggi		0,70 Ha
<b>Total luas</b>		<b>5,80 Ha</b>
<b>TANAH HUTAN</b>		
Hutan lindung		0,00 Ha
Hutan produksi		0,00 Ha
a. Hutan produksi tetap		0,00 Ha
b. Hutan terbatas		0,00 Ha
Hutan konservasi		0,00 Ha
Hutan adat		0,00 Ha
Hutan asli		0,00 Ha
Hutan sekunder		0,00 Ha
Hutan buatan		0,00 Ha
Hutan mangrove		0,00 Ha
Hutan suaka		0,00 Ha
a. Suaka alam		0,00 Ha
b. Suaka margasatwa		0,00 Ha
Hutan rakyat		0,00 Ha
<b>Total luas</b>		<b>0,00 Ha</b>
<b>3. Iklim</b>		
Curah hujan		2.000,00 mm
Jumlah bulan hujan		9,00 bulan
Kelembapan		76,00
Suhu rata-rata harian		29,00 oC
Tinggi tempat dari permukaan laut		10,00 mdl
<b>4. Jenis dan Kesuburan Tanah</b>		
Warna tanah (sebagian besar)		Hitam
Tekstur tanah		Lempungan
Tingkat kemiringan tanah		10,00 derajat
Lahan kritis		0,00 Ha

Lahan terlantar		0,00 Ha
<b>Tingkat erosi tanah</b>		
Luas tanah erosi ringan		0,00 Ha
Luas tanah erosi sedang		0,00 Ha
Luas tanah erosi berat		0,00 Ha
Luas tanah yang tidak ada erosi		0,00 Ha
<b>5. Topografi</b>		
Desa/kelurahan dataran rendah	Ya	270,40 Ha
Desa/kelurahan berbukit-bukit	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan dataran tinggi/pegunungan	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan lereng gunung	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan tepi pantai/pesisir	Ya	13,76 Ha
Desa/kelurahan kawasan rawa	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan gambut	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan aliran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Lain-Lain		0,00 Ha
<b>Letak</b>		
Desa/kelurahan kawasan perkantoran	Ya	5,48 Ha
Desa/kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Ya	1,21 Ha
Desa/kelurahan kawasan campuran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan industri	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kepulauan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan pantai/pesisir	Ya	13,76 Ha
Desa/Kelurahan kawasan hutan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan taman suaka	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan wisata	Ya	13,76 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan negara lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain	Ya	12,64 Ha
Desa/kelurahan DAS/bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan bebas banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan potensial tsunami	Ya	13,76 Ha
Desa/kelurahan rawan jalur gempa bumi	Tidak	0,00 Ha
<b>Orbitasi</b>		
Jarak ke ibu kota kecamatan	7,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,25 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,50 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	1,00 unit	Ada
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	6,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	0,25 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,50 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota	1,00 unit	Ada
Jarak ke ibu kota provinsi	6,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	0,25 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,50 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	1,00 unit	Ada
<b>B. PERTANIAN</b>		
<b>B.1. TANAMAN PANGAN</b>		
<b>1. Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan</b>		
Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	0 keluarga	
Tidak memiliki	0 keluarga	
Memiliki kurang 10 ha	0 keluarga	
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga	
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga	
Memiliki lebih dari 100 ha	0 keluarga	
Jumlah total keluarga petani	0 keluarga	

<b>2. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini</b>							
Bawang Merah	0,00 Ha	0,00 Ton/ha					
<b>3. Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan</b>							
<b>A. Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan</b>							
Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan			keluarga				
Tidak memiliki			keluarga				
Memiliki kurang dari 10 ha			keluarga				
Memiliki 10 – 50 ha			keluarga				
Memiliki 50 – 100 ha			keluarga				
Memiliki 100 – 500 ha			keluarga				
Memiliki 500 – 1000 ha			keluarga				
Memiliki lebih dari 1000 ha			keluarga				
Jumlah total keluarga perkebunan			keluarga				
<b>B. Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman Buah-buahan</b>							
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Tanaman</th> <th>Luas (ha)</th> <th>Hasil panen (Ton/ha)</th> </tr> </thead> </table>					Jenis Tanaman	Luas (ha)	Hasil panen (Ton/ha)
Jenis Tanaman	Luas (ha)	Hasil panen (Ton/ha)					
<b>4. Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Dan Tanaman Buah-buahan ...</b>							
Dijual langsung ke konsumen			Tidak				
Dijual ke pasar			Tidak				
Dijual melalui KUD			Tidak				
Dijual melalui tengkulak			Tidak				
Dijual melalui pengecer			Tidak				
Dijual ke lumbung desa/kel			Tidak				
Tidak dijual			Tidak				
<b>B.2 TANAMAN APOTIK HIDUP DAN SEJENISNYA</b>							
<b>C. PERKEBUNAN</b>							
<b>1. Pemilikan Lahan Perkebunan</b>							
Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan			keluarga				
Tidak memiliki			keluarga				
Memiliki kurang dari 5 ha			keluarga				
Memiliki 10 – 50 ha			keluarga				
Memiliki 50 – 100 ha			keluarga				
Memiliki 100 – 500 ha			keluarga				
Memiliki 500 – 1000 ha			keluarga				
Memiliki lebih dari 1000 ha			keluarga				
Jumlah total keluarga perkebunan			keluarga				
Kepemilikan Usaha Perkebunan Yang Dimiliki Negara			keluarga				
<b>Total Luas Perkebunan</b>			Ha				
<b>2. Luas dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas</b>							
Jenis	Swasta/negara		Rakyat				
	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)			
<b>3. Pemasaran Hasil Perkebunan ...</b>							
Dijual langsung ke konsumen			Tidak				
Dijual ke pasar hewan			Tidak				
Dijual melalui KUD			Tidak				
Dijual melalui Tengkulak			Tidak				
Dijual melalui Pengecer			Tidak				
Dijual ke lumbung desa/kel			Tidak				
Tidak dijual			Tidak				
<b>D. KEHUTANAN</b>							
<b>1. Luas Lahan Menurut Pemilikan</b>							
Milik Negara			0,00 ha				
Milik Adat/Ulayat			0,00 ha				
Perhutani/Instansi Sektoral			0,00 ha				
Milik masyarakat perorangan			0,00 ha				
<b>Total</b>			<b>0,00 ha</b>				
<b>2. Hasil Hutan</b>							
<b>3. Kondisi Hutan</b>							

Kondisi Hutan	Baik	Rusak	Total
<b>4. Dampak yang Timbul dari Pengolahan Hutan</b>			
<b>5. Mekanisme Pemasaran Hasil Hutan ...</b>			
Dijual langsung ke konsumen			Tidak
Dijual ke pasar			Tidak
Dijual melalui KUD			Tidak
Dijual melalui Tengkulak			Tidak
Dijual melalui Pengecer			Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel			Tidak
Tidak dijual			Tidak
<b>E. PETERNAKAN</b>			
<b>1. Jenis populasi ternak</b>			
Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi	
Babi	6 orang	68 ekor	
Ayam kampung	83 orang	200 ekor	
Anjing	1100 orang	900 ekor	
Kucing	63 orang	140 ekor	
<b>2. Produksi Peternakan</b>			
<b>3. Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak</b>			
Luas tanaman pakan ternak (rumpun gajah, dll)		0,00 ha	
Produksi hijauan makanan ternak		0,00 Ton/ha	
Luas lahan gembalaan		0,00 ha	
Dipasok dari luar desa/kelurahan		0,00 Ton	
Disubsidi dinas		0,00 Ton	
Lainnya		0,00 Ton	
<b>4. Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Ternak</b>			
<b>5. Pemasaran Hasil Ternak ...</b>			
Dijual langsung ke konsumen			Ya
Dijual ke pasar			Ya
Dijual melalui KUD			Ya
Dijual melalui Tengkulak			Ya
Dijual melalui Pengecer			Ya
Dijual ke lumbung desa/kel			Ya
Tidak dijual			Ya
<b>6. Ketersediaan lahan pemeliharaan ternak/padang penggembalaan</b>			
Milik masyarakat umum		0,00 ha	
Milik perusahaan peternakan (ranch)		0,00 ha	
Milik perorangan		0,00 ha	
Sewa pakai		0,00 ha	
Milik pemerintah		0,00 ha	
Milik masyarakat adat		0,00 ha	
Lainnya		0,00 ha	
<b>F. PERIKANAN</b>			
<b>1. Jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau</b>			
Karamba	2,00		0,00 ton/th
Tambak	1,00		0,00 ton/th
Pukat	5,00		0,00 ton/th
Jala	6,00		0,00 ton/th
<b>2. Jenis dan sarana produksi budidaya ikan air tawar</b>			
<b>3. Jenis ikan dan produksi</b>			
<b>4. Pemasaran Hasil Perikanan ...</b>			
Dijual langsung ke konsumen			Tidak
Dijual ke pasar			Tidak
Dijual melalui KUD			Tidak
Dijual melalui Tengkulak			Tidak
Dijual melalui Pengecer			Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel			Tidak
Tidak dijual			Tidak

**G. BAHAN GALIAN****1. Jenis dan deposit bahan galian****2. Produksi bahan galian****3. Kepemilikan dan Pengelolaan Bahan Galian****4. Pemasaran Hasil Galian ...**

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke Perusahaan	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

**H. SUMBER DAYA AIR****1. Potensi Air dan Sumber Daya Air**

Sungai Sedang

**2. Sumber Air Bersih**

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak
Sumur gali	1303	1303	Baik
Sumur pompa	135	135	Baik
PAM	313	313	Baik

**3. Kualitas Air Minum**

Berbau Berwarna Berasa Baik

**4. Sungai**

Jumlah sungai	4 buah
Kondisi	
Tercemar	Tidak
Pendangkalan/Pengendapan Lumpur Tinggi	Ya
Keruh	Ya
Jernih dan Tidak Tercemar/memenuhi baku mutu air	Tidak
Berkurangnya biota sungai	Tidak
Kering	Tidak

**5. Rawa**

Luas rawa 0,00 ha

**Pemanfaatan**

Perikanan darat maupun laut
Air baku untuk pengolahan air minum
Cuci dan mandi
Irigasi
Buang air besar
Perikanan
Sayuran
Pembudidayaan hutan mangrove
Lain-Lain

**6. Pemanfaatan dan kondisi danau/waduk/situ**

Luas 0,00 ha

**Pemanfaatan**

Perikanan
Air Minum/Air Baku
Cuci dan mandi
Irigasi
Buang air besar
Pembangkit listrik
Prasarana transportasi
Lainnya

**Kondisi**

Tercemar
Pendangkalan
Keruh
Berlumpur

## 7. Air Panas

Sumber	Jumlah Lokasi	Pemanfaatan (wisata, Pengobatan Energi, dll)	Kepemilikan/Pengelolaan		
			Pemda	Swasta	Adat/Perorangan
Gunung Berapi	0				
Geiser	0				

## I. KUALITAS UDARA

Sumber	Jumlah Lokasi Sumber Pencemaran	Polutan Pencemaran	Efek terhadap Kesehatan (gangguan penglihatan/ kabut, ISPA, dll)	Kepemilikan		
				Pemda	Swasta	Perorangan
Kendaraan bermotor	0	CO	1	0	0	1

## J. KEBISINGAN

Tingkat Kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk
Kebisingan Ringan	Ya	Kendaraan Bermotor dan Cafe	Keresahan dan Kebisingan

## K. RUANG PUBLIK/TAMAN

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Tanah Kas Desa	Ada	1.054,00 M <sup>2</sup>	Aktif
Tanah Adat	Ada	5.825,00 M <sup>2</sup>	Aktif
Jumlah Total		... M <sup>2</sup>	

## L. POTENSI WISATA

Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Laut (Wisata, Pulau, Taman Laut, Situs Sejarah Bahari, dll)	Ada	13,76 ha	Aktif
Danau (Wisata Air, Hutan Wisata, Situs Purbakala, dll)	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif
Agrowisata	Tidak Ada	5,00 ha	Pasif
Hutan Khusus	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif
Arung Jeram	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif
Air Terjun	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif
Padang Savana(wisata Padang Savana)	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif

## II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

## A. JUMLAH

Jumlah laki-laki	4171 orang
Jumlah perempuan	3977 orang
Jumlah total	8148 orang
Jumlah kepala keluarga	1741 KK
Kepadatan Penduduk	3.015,10 per KM

## B. USIA

Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	14 orang	13 orang	39 tahun	72 orang	72 orang
1 tahun	8 orang	6 orang	40	82 orang	71 orang
2	9 orang	12 orang	41	80 orang	61 orang
3	15 orang	16 orang	42	66 orang	69 orang
4	15 orang	16 orang	43	83 orang	72 orang
5	16 orang	12 orang	44	83 orang	74 orang
6	12 orang	11 orang	45	85 orang	82 orang
7	24 orang	23 orang	46	73 orang	52 orang
8	20 orang	29 orang	47	81 orang	65 orang
9	31 orang	23 orang	48	74 orang	70 orang
10	21 orang	22 orang	49	65 orang	62 orang
11	27 orang	28 orang	50	68 orang	67 orang
12	28 orang	34 orang	51	70 orang	64 orang
13	23 orang	35 orang	52	66 orang	62 orang
14	26 orang	28 orang	53	65 orang	55 orang
15	32 orang	26 orang	54	63 orang	58 orang
16	32 orang	34 orang	55	78 orang	71 orang

17	19 orang	37 orang	56	64 orang	57 orang
18	26 orang	33 orang	57	70 orang	61 orang
19	34 orang	35 orang	58	78 orang	52 orang
20	36 orang	40 orang	59	61 orang	58 orang
21	41 orang	36 orang	60	63 orang	57 orang
22	38 orang	41 orang	61	62 orang	59 orang
23	42 orang	43 orang	62	65 orang	59 orang
24	43 orang	56 orang	63	60 orang	58 orang
25	45 orang	46 orang	64	59 orang	47 orang
26	49 orang	49 orang	65	53 orang	45 orang
27	52 orang	51 orang	66	54 orang	49 orang
28	55 orang	55 orang	67	52 orang	48 orang
29	69 orang	52 orang	68	52 orang	57 orang
30	59 orang	59 orang	69	55 orang	49 orang
31	64 orang	61 orang	70	52 orang	47 orang
32	71 orang	64 orang	71	47 orang	43 orang
33	66 orang	78 orang	72	26 orang	45 orang
34	69 orang	68 orang	73	21 orang	29 orang
35	79 orang	66 orang	74	32 orang	31 orang
36	71 orang	69 orang	75	28 orang	29 orang
37	75 orang	67 orang	Lebih dari 75	332 orang	330 orang
38	75 orang	66 orang	<b>Total</b>	<b>4171 orang</b>	<b>3977 orang</b>

**C. PENDIDIKAN**

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	28 orang	23 orang
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	34 orang	21 orang
Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	0 orang	0 orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	330 orang	352 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	0 orang	0 orang
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	0 orang	0 orang
Tamat SD/ sederajat	142 orang	187 orang
Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	0 orang	0 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA	0 orang	0 orang
Tamat SMP/ sederajat	273 orang	321 orang
Tamat SMA/ sederajat	1671 orang	1284 orang
Tamat D-2/ sederajat	141 orang	134 orang
Tamat D-3/ sederajat	93 orang	101 orang
Tamat S-1/ sederajat	603 orang	542 orang
Tamat S-2/ sederajat	271 orang	401 orang
Tamat S-3/ sederajat	14 orang	6 orang
Tamat SLB A	0 orang	0 orang
Tamat SLB B	0 orang	0 orang
Tamat SLB C	0 orang	0 orang
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.972 orang</b>	

**D. MATA PENCAHARIAN POKOK**

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	20 orang	9 orang
Buruh Tani	13 orang	11 orang
Buruh Migran	1 orang	0 orang
Pegawai Negeri Sipil	49 orang	48 orang
Pengrajin	3 orang	0 orang
Pedagang barang kelontong	46 orang	100 orang
Peternak	21 orang	85 orang
Nelayan	42 orang	6 orang
Montir	3 orang	0 orang
Dokter swasta	15 orang	13 orang
Perawat swasta	0 orang	3 orang
Bidan swasta	0 orang	3 orang
Ahli Pengobatan Alternatif	8 orang	5 orang
TNI	1 orang	0 orang
POLRI	14 orang	3 orang
Pengusaha kecil, menengah dan besar	0 orang	1 orang
Guru swasta	25 orang	28 orang
Dosen swasta	6 orang	1 orang
Seniman/ artis	6 orang	0 orang
Pedagang Keliling	5 orang	11 orang
Tukang Kayu	12 orang	0 orang
Tukang Batu	2 orang	0 orang

Pembantu rumah tangga	0 orang	7 orang
Notaris	1 orang	3 orang
Arsitektur/Desainer	4 orang	0 orang
Karyawan Perusahaan Swasta	765 orang	512 orang
Karyawan Perusahaan Pemerintah	10 orang	5 orang
Wiraswasta	354 orang	243 orang
Konsultan Manajemen dan Teknis	1 orang	0 orang
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	35 orang	18 orang
Belum Bekerja	347 orang	338 orang
Pelajar	690 orang	587 orang
Ibu Rumah Tangga	6 orang	600 orang
Pumawirawan/Pensiunan	52 orang	8 orang
Perangkat Desa	1 orang	1 orang
Buruh Harian Lepas	16 orang	5 orang
	2 orang	0 orang
Pemilik usaha jasa hiburan dan pariwisata	2 orang	1 orang
Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	1 orang	1 orang
Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	6 orang	2 orang
Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	0 orang	2 orang
Dukun/paranormal/supranatural	1 orang	0 orang
Jasa pengobatan alternatif	0 orang	1 orang
Sopir	12 orang	0 orang
Tukang Jahit	3 orang	5 orang
Tukang Rias	0 orang	3 orang
Juru Masak	1 orang	3 orang
Karyawan Honorer	4 orang	5 orang
Wartawan	2 orang	4 orang
Tukang Cukur	1 orang	0 orang
Tukang Listrik	1 orang	0 orang
Pemuka Agama	9 orang	10 orang
Anggota Legislatif	2 orang	0 orang
Kepala Daerah	1 orang	0 orang
Apoteker	0 orang	1 orang
Gubernur	0 orang	1 orang
Pelaut	2 orang	0 orang
<b>Jumlah Total Penduduk</b>	<b>5.317 orang</b>	

**E. AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN**

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	956 orang	908 orang
Kristen	81 orang	64 orang
Katholik	151 orang	133 orang
Hindu	2969 orang	2856 orang
Budha	12 orang	15 orang
Konghucu	2 orang	1 orang
<b>Jumlah</b>	<b>4.171 orang</b>	<b>3.977 orang</b>

**F. KEWARGANEGARAAN**

Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	4159 orang	3961 orang
Warga Negara Asing	12 orang	16 orang
<b>Jumlah</b>	<b>4.171 orang</b>	<b>3.977 orang</b>

**G. ETNIS**

Etnis	Laki-laki	Perempuan
Jawa	981 orang	977 orang
Bali	1745 orang	1464 orang
Bali Hindu	1446 orang	1548 orang
<b>Jumlah</b>	<b>4.172 orang</b>	<b>3.989 orang</b>

**H. CACAT MENTAL DAN FISIK**

Jenis Cacat	Laki-laki	Perempuan
Tuna rungu	0 orang	0 orang
Tuna wicara	1 orang	0 orang
Tuna netra	0 orang	0 orang
Lumpuh	1 orang	0 orang
<b>Jumlah</b>	<b>2 orang</b>	<b>0 orang</b>

**I. TENAGA KERJA**

Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun	3021 orang	2748 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekerja	3156 orang	2814 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja	0 orang	0 orang

Penduduk usia 0 - 6 tahun	86 orang	87 orang
Penduduk masih sekolah 7 - 18 tahun	330 orang	352 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	746 orang	750 orang
Angkatan kerja	3457 orang	2956 orang
Jumlah	10.796 orang	9.707 orang
<b>Total Jumlah</b>	<b>20.503 orang</b>	

**J. KUALITAS ANGKATAN KERJA**

Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
Jumlah	0 orang	0 orang

**III. POTENSI KELEMBAGAAN****A. LEMBAGA PEMERINTAHAN****PEMERINTAH DESA/KELURAHAN**

Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa / Kelurahan	Keputusan Bupati
Dasar hukum pembentukan BPD	Keputusan Bupati
Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan	103 orang
Jumlah perangkat desa/kelurahan	16 unit kerja
Kepala Desa/Lurah	Ada
Sekretaris Desa/Kelurahan	Ada
Kepala Urusan Pemerintahan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pembangunan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Umum	Ada - Aktif
Kepala Urusan Keuangan	Ada - Aktif
Kepala Urusan.....	Tidak Ada
Kepala Urusan.....	Tidak Ada
Jumlah Staf	10 orang
Jumlah Dusun di Desa/Lingkungan di Kelurahan atau sebutan lain	8 dusun/lingkungan
Kepala Dusun/Lingkungan .....	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan .....	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan .....	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan .....	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan .....	Aktif
<b>Tingkat Pendidikan Aparat Desa/Kelurahan</b>	<b>SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana</b>
Kepala Desa/Lurah	SLTA
Sekretaris Desa/Kelurahan	SLTA
Kepala Urusan Pemerintahan	S1
Kepala Urusan Pembangunan	SLTA
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	S1
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	S1
Kepala Urusan Umum	DIPLOMA
Kepala Urusan Keuangan	SLTA
Kepala Urusan	
Kepala Urusan	

**BADAN PERMUSYAWARATAN DESA**

Keberadaan BPD	Ada - Aktif
Jumlah Anggota BPD	9 orang

**Pendidikan Anggota BPD**

<b>Pendidikan Anggota BPD</b>	<b>SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana</b>
Ketua	S1
Wakil Ketua	S1
Sekretaris	S1
Anggota, Nama : I Ketut Karsa	S1
Anggota, Nama : I NYOMAN SUKARTA, SE	S1
Anggota, Nama : I WAYAN SUGIARTHA	SLTA
Anggota, Nama : NI KETUT SUTRISNI, SSos	S1
Anggota, Nama : AA ARY ARYAGUNA, ST	S1
Anggota, Nama : IDA BAGUS RAKA WISANA, SH	S1
Anggota, Nama :	

**B. LEMBAGA KEMASYARAKATAN****Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)**

<b>LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN</b>	

Jumlah	1		
Dasar hukum pembentukan	2208		
Jumlah pengurus	19 orang		
Alamat kantor			
Ruang lingkup kegiatan	0 Jenis , Yakni		
<b>PKK</b>			
Jumlah	1		
Dasar hukum pembentukan	2208		
Jumlah pengurus	24 orang		
Alamat kantor	Jalan Bypass Ngurah Rai No. 59		
Ruang lingkup kegiatan	0 Jenis , Yakni Pemberdayaan Perempuan		
<b>KARANG TARUNA</b>			
Jumlah	1		
Dasar hukum pembentukan	2208		
Jumlah pengurus	18 orang		
Alamat kantor	Jalan Tukad Nyali No. 1		
Ruang lingkup kegiatan	0 Jenis , Yakni		
<b>KELOMPOK TANI/NELAYAN</b>			
Jumlah	3		
Dasar hukum pembentukan	2208		
Jumlah pengurus	45 orang		
Alamat kantor	Jalan Pantai Sanur		
Ruang lingkup kegiatan	0 Jenis , Yakni NELAYAN		
<b>BADAN USAHA MILIK DESA</b>			
Jumlah	1		
Dasar hukum pembentukan	2208		
Jumlah pengurus	7 orang		
Alamat kantor	Jalan Hangtuh (Pantai Sanur)		
Ruang lingkup kegiatan	0 Jenis , Yakni Pengadaan Barang & Jasa		
<b>C. TINGKAT PARTISIPASI POLITIK</b>			
<b>Jenis Pemilihan : Pemilu Kepala Desa/Kelurahan</b>			
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	2937 orang		
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	2969 orang		
Jumlah Wanita yang memilih	2507 orang		
Jumlah Pria yang memilih	2602 orang		
<b>Jenis Pemilihan : Pemilu Kepala Kabupaten/Kota</b>			
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	2826 orang		
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	2883 orang		
Jumlah Wanita yang memilih	2702 orang		
Jumlah Pria yang memilih	2691 orang		
<b>Jenis Pemilihan : Pemilu Kepala Gubernur</b>			
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	3141 orang		
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	2997 orang		
Jumlah Wanita yang memilih	2135 orang		
Jumlah Pria yang memilih	2037 orang		
<b>Jenis Pemilihan : Pemilu Legislatif (DPD/DPR/DPRD)</b>			
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	3028 orang		
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	2987 orang		
Jumlah Wanita yang memilih	2809 orang		
Jumlah Pria yang memilih	2467 orang		
<b>Jenis Pemilihan : Pemilu Presiden</b>			
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	2966 orang		
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	2848 orang		
Jumlah Wanita yang memilih	2224 orang		
Jumlah Pria yang memilih	2078 orang		
<b>D. LEMBAGA EKONOMI</b>			
<b>1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan</b>	<b>Jumlah/unit</b>	<b>Jumlah Kegiatan</b>	<b>Jumlah pengurus dan Anggota</b>
Koperasi Unit Desa	1	0	0
Koperasi Simpan Pinjam	8	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>		
<b>2. Jasa Lembaga Keuangan</b>	<b>Jumlah/unit</b>	<b>Jumlah Kegiatan</b>	<b>Jumlah pengurus</b>
<b>Jumlah</b>			
<b>3. Industri Kecil dan Menengah</b>			
Industri makanan	25	0	0
Industri Alat rumah tangga	2	0	0
Industri Material Bahan Bangunan	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>		

4. Usaha Jasa Pengangkutan	Jumlah Pemilik	Kapasitas	Tenaga Kerja
Angkutan Sungai			
Angkutan Laut			
Jumlah pemilik Jet boat	43 orang	150 orang	408 orang
Jumlah Pemilik Perahu Jenis Ferry/Kapal penumpang	8 orang	50 orang	36 orang
Angkutan Udara			
Ekspedisi Dan Pengiriman			
5. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jenis produk yg diperdagangkan (umum,sayuran, barang & jasa, tambang, dll)	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
6. Usaha Jasa Hiburan			
7. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM Dan Air			
8. Usaha Jasa Keterampilan	Jumlah	Jumlah Jenis produk yang diperdagangkan	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
9. Usaha Jasa Hukum dan Konsultansi			
10. Usaha Jasa Penginapan			
Losmen	1 unit	1 jenis	8 orang
Persewaan Kamar	8 unit	0 jenis	8 orang
Villa	2 unit	0 jenis	40 orang

**E. LEMBAGA PENDIDIKAN**

**1. Pendidikan Formal**

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa / Kelurahan		
SMP	1	Terakreditasi	0	1	0	21	1421

**2. Pendidikan Formal Keagamaan**

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	DII		

**3. Pendidikan Non Formal/Kursus**

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan (pemerintah, yayasan,dll)	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
------	--------	-----------------------------------	---------------------------------------	------------------------	-------------------------

**F. LEMBAGA ADAT**

**1. Keberadaan Lembaga Adat**

Pemangku Adat	1
Kepengurusan Adat	1

**2. Simbol Adat**

Rumah Adat	1
Barang Pusaka	1
Naskah-naskah	1
Lainnya	0

**3. Jenis Kegiatan Adat**

Musyawahar adat	1
Sanksi Adat	1
Upacara Adat Perkawinan	1
Upacara Adat Kematian	1
Upacara Adat Kelahiran	1
Upacara Adat dalam bercocok tanam	1
Upacara Adat bidang perikanan/laut	1
Upacara Adat bidang kehutanan	0
Upacara Adat dalam Pengelolaan sumber daya alam	1
Upacara adat dalam Pembangunan rumah	1
Upacara adat dalam penyelesaian masalah/konflik	1

**G. LEMBAGA KEAMANAN**

**1. Hansip dan Linmas**

Keberadaan Hansip dan Linmas	1
Jumlah anggota Hansip	4 orang
Jumlah anggota Satgas Linmas	24 orang
Pelaksanaan SISKAMLING	1
Jumlah Pos Kamling	1 buah

**2. Satpam Swakarsa**

Keberadaan SATPAM SWAKARSA	0
----------------------------	---

Jumlah anggota	0 orang
Nama organisasi induk	
Pemilik organisasi	0
Keberadaan organisasi keamanan lainnya	0
<b>3. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI – POLRI dalam Bidang TRANTIBLINMAS</b>	
Mitra Koramil / TNI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	5 Jenis kegiatan
Lainnya	
Babinkamtibmas / POLRI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	5 Jenis kegiatan
Lainnya	

**IV. POTENSI PRASARANA DAN SARANA**

**A. PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI**

<b>1. Prasarana Transportasi Darat</b>		
<b>Jenis Sarana dan Prasarana</b>	<b>Baik (km atau unit)</b>	<b>Rusak (km atau unit)</b>
1.5 Panjang jalan konblok/semen/beton	4,00	0,00
<b>2. Sarana Transportasi Darat</b>		
<b>3. Prasarana Transportasi Laut/Sungai</b>		
<b>4. Sarana Transportasi Sungai/Laut</b>		
<b>5. Prasarana Transportasi Udara</b>		

**B. PRASARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

<b>1. Telepon</b>	
<b>2. Kantor Pos</b>	
<b>3. Radio/TV</b>	
<b>4. Koran/majalah/buletin</b>	
Papan iklan/reklame	Ada - 2 1

**C. PRASARANA AIR BERSIH DAN SANITASI**

<b>1. Prasarana air bersih</b>	
Jumlah sumur pompa	972 unit
Jumlah sumur gali	1254 unit
Jumlah hidran umum	0 unit
Jumlah PAH	0 unit
Jumlah tangki air bersih	0 unit
Jumlah embung	0 unit
Jumlah mata air	0 unit
Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum	0 unit
<b>2. Sanitasi</b>	
Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	1
Sumur resapan air rumah tangga	1793 rumah
Jumlah MCK Umum	4 unit
Pemilik jumlah jamban keluarga	1739 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	3

**D. PRASARANA DAN KONDISI IRIGASI**

<b>1. Prasarana Irigasi</b>	
Panjang saluran primer	25.000,00 m
Panjang saluran sekunder	18.000,00 m
Panjang saluran tersier	7.000,00 m
Jumlah pintu sadap	3 unit
Jumlah pintu pembagi air	2 unit
<b>2. Kondisi</b>	

Panjang saluran primer rusak	0,00 m
Panjang saluran sekunder rusak	0,00 m
Panjang saluran tersier rusak	0,00 m
Jumlah pintu sadap rusak	0 unit
Jumlah pintu pembagi air rusak	0 unit
<b>E. PRASARANA DAN SARANA PEMERINTAHAN</b>	
<b>1. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan</b>	
<b>Gedung Kantor</b>	Ada
Kondisi	Baik
Jumlah ruang kerja	6 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Ada
Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah	Tidak Ada
Rumah Dinas Perangkat Desa/Kelurahan	Tidak Ada
Lainnya 1	0
Lainnya 2	
<b>Inventaris dan alat tulis kantor</b>	
Jumlah mesin tik	1 buah
Jumlah meja	33 buah
Jumlah kursi	149 buah
Jumlah almari arsip	7 buah
Komputer	16 unit
Mesin fax	1 unit
Kendaraan dinas	1 unit
<b>Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan</b>	
Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku administrasi kependudukan	Ada dan Terisi
Buku data inventaris	Ada dan Terisi
Buku data aparat	Ada dan Terisi
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan	Ada dan Terisi
Buku administrasi pajak dan retribusi	Ada dan Terisi
Buku data tanah	Ada dan Terisi
Buku laporan pengaduan masyarakat	Ada dan Terisi
Buku agenda ekspedisi	Ada dan Terisi
Buku profil desa/kelurahan	Ada dan Terisi
Buku data induk penduduk	Ada dan Terisi
Buku buku data mutasi penduduk	Ada dan Terisi
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada dan Terisi
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada dan Terisi
Buku data penduduk sementara	Ada dan Terisi
Buku anggaran penerimaan	Ada dan Terisi
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan	Ada dan Terisi
Buku kas umum	Ada dan Terisi
Buku kas pembantu penerimaan	Ada dan Terisi
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada dan Terisi
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada dan Terisi
<b>2. Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD</b>	
Gedung Kantor	Ada
Ruangan Kerja	1 Ruang
Balai BPD	Ada
<b>Kondisi</b>	Baik
Listrik	Ada
Air bersih	Ada - Baik
Telepon	Ada
<b>Inventaris dan alat tulis kantor</b>	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	2 buah
Jumlah kursi	10 buah
Jumlah almari arsip	0 buah
Komputer	0 unit
Mesin fax	0 unit
Lainnya	0

<b>Administrasi BPD</b>	
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	Ada
Buku administrasi kegiatan BPD	5 Jenis
Buku kegiatan BPD	Ada
Buku Himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa	Ada
Lainnya	1
<b>3. Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain</b>	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	Ada
Alat tulis kantor	Ada
Barang inventaris	Ada
Buku administrasi	1 jenis
Jenis kegiatan	0 Jenis
Jumlah pengurus	8 Orang
Lainnya	1
<b>F. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN</b>	
<b>Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK</b>	1
Peralatan Kantor: komputer, fax	1
Mesin tik	1
Kardek	1
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	0 jenis
Jumlah meja dan kursi	0 unit
Lainnya	0
<b>LKMD/LPM atau sebutan lain</b>	
Memiliki kantor sendiri	1
Peralatan Kantor : komputer, fax	1
Mesin tik	1
Kardek	0
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	0 jenis
Jumlah meja dan kursi	0 unit
Buku administrasi	0 jenis
Jumlah kegiatan	0 jenis
Lainnya	0
<b>PKK</b>	1
Gedung/kantor	1
Peralatan kantor/ATK/inventaris	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi PKK	1
Kegiatan	1
Jumlah kegiatan	0 jenis
<b>Karang Taruna</b>	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	1 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	1
<b>RT</b>	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
<b>RW</b>	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	
<b>Lembaga adat</b>	1
Memiliki kantor/gedung/menumpang	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
<b>BUMDES</b>	1
Memiliki kantor/gedung/menumpang	1

Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
<b>Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat</b>	1
Memiliki kantor/gedung/menumpang	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	1 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	0
<b>Kantor/gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya</b>	
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	
<b>Kantor/gedung Organisasi Profesi yang ada</b>	
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	
Buku administrasi	Jenis
<b>G. PRASARANA PERIBADATAN</b>	
Jumlah Langgar/Surau/Mushola	3 buah
<b>H. PRASARANA OLAH RAGA</b>	
Lapangan tenis	1 buah
Lapangan voli	1 buah
Pusat kebugaran	2 buah
<b>I. PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN</b>	
<b>1. Prasarana Kesehatan</b>	
Puskesmas pembantu	1 unit
Poliklinik/balai pengobatan	2 unit
Apotik	4 unit
Posyandu	8 unit
Toko obat	3 unit
Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	6 unit
<b>2. Sarana Kesehatan</b>	
Bidan	1 orang
Jumlah dokter praktek	2 orang
<b>J. PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN</b>	
Gedung SMP/ sederajat	Sewa 0 buah
	milik sendiri 1 buah
<b>K. PRASARANA ENERGI DAN PENERANGAN</b>	
Listrik PLN	1741 unit
Diesel umum	0 unit
Genset pribadi	0 unit
Lampu minyak tanah/jarak/kelapa	0 Keluarga
Kayu bakar	0 Keluarga
Batu bara	0 Keluarga
Tanpa penerangan	0 Keluarga
<b>L. PRASARANA HIBURAN DAN WISATA</b>	
Hotel bintang 5	1 buah
Hotel bintang 3	1 buah
Hotel bintang 2	1 buah
Restoran	16 buah
<b>M. PRASARANA DAN SARANA KEBERSIHAN</b>	
Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	1 Lokasi
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	0 Lokasi
Alat penghancur sampah	Ada
Jumlah gerobak sampah	12 Unit
Jumlah tong sampah	48 Unit
Jumlah truck pengangkut sampah	5 Unit
Jumlah Satgas Kebersihan	8Kelompok

Jumlah anggota Satgas Kebersihan	11 Orang
Jumlah pemulung	0 Orang
Tempat pengelolaan sampah	Ada
Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Pemerintah
Pengelola sampah lainnya	Ada

KOTA DENPASAR, 10 September 2024

SANUR KAJA  
Kecamatan Denpasar Selatan  
Kota KOTA DENPASAR

  
IIMADE SUDANA  
Kepala Desa

Tembusan :

1. Camat Denpasar Selatan
2. Walikota KOTA DENPASAR
3. Arsip

**DAFTAR ISIAN**  
**TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN**

Desa: SANUR KAJA  
Kecamatan: Denpasar Selatan  
Kota: KOTA DENPASAR  
Provinsi: BALI  
Bulan: 12  
Tahun: 2024

Nama Pengisi: I MADE DWI IKA GANANTARA, SH

Pekerjaan: Kepala Seksi  
Jabatan: Kasi Pemerintahan

Kepala Desa / Lurah: I MADE SUDANA

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN

UNTUK MENGISI PROFIL

DESA/KELURAHAN

Referensi 1 : DARI DATA KEPENDUDUKAN

Referensi 2: DARI DATA KEPALA DUSUN

Referensi 3: DARI DATA PEMERINTAHAN DESA SANUR KAJA

Referensi 4: DARI DATA DINAS INSTANSI TERKAIT

**I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN**

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	4171 orang	3977 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	4172 orang	3989 orang
Persentase perkembangan	-0.02 %	-0.3 %

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	1727 KK	12 KK	1739 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	1692 KK	11 KK	1703 KK
Prosentase Perkembangan	2.07 %	9.09 %	

**II. EKONOMI MASYARAKAT**

A. Pengangguran	
1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	5970 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	147 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	273 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	5550 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	0 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	0 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	0 orang

B. Kesejahteraan Keluarga	
1. Jumlah keluarga prasejahtera	0 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	0 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	4 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	1737 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	0 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	1741 keluarga

**III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO**

A. SUBSEKTOR PERTANIAN							
Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Bawang Merah	0	0	0	0	0	0	0

B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN							
Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)

C. SUBSEKTOR PETERNAKAN							

Jenis Produksi	Hasil Produksi	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Jumlah Ternak (Ekor)	
<b>D. SUBSEKTOR PERIKANAN</b>						
Jenis Produksi	Hasil Produksi (Ton/Tahun)	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Total biaya antara yang dihabiskan (Rp)	Jenis usaha perikanan
<b>E. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN GALIAN</b>						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
Jumlah total jenis bahan tambang dan galian yang ada					0 jenis	
<b>F. SUBSEKTOR KERAJINAN</b>						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
Total jenis kerajinan rumah tangga					0 jenis	
<b>G. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN</b>						
<b>G.1. Subsektor Industri Pakaian</b>						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
Total jumlah jenis industri tsb yang ada					0 jenis	
<b>G.2. Subsektor Industri Pangan</b>						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
Total jumlah jenis industri tsb yang ada					0 jenis	
<b>G.3. Industri Pengolahan Migas</b>						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
Total jumlah jenis industri tsb yang ada					0 jenis	
<b>G.4. Industri Pengolahan Non Migas</b>						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
Total jumlah jenis industri tsb yang ada					0 jenis	
<b>H. SUBSEKTOR KEHUTANAN</b>						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
<b>I. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>						
<b>I.1. Subsektor Perdagangan Besar</b>						
Total nilai transaksi					Rp. 0,00	
Total nilai aset perdagangan yang ada					Rp. 0,00	
Total jumlah jenis perdagangan besar					Rp. 0,00	
Total nilai biaya yang dikeluarkan					Rp. 0,00	
Total biaya antara lainnya					Rp. 0,00	
<b>I.2. Subsektor Perdagangan Eceran</b>						

Jumlah total jenis perdagangan eceran	jenis
Total nilai transaksi	Rp. 0,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai aset perdagangan eceran	Rp. 0,00
<b>I.3. Subsektor Hotel</b>	
Jumlah total penginapan dan penyediaan akomodasi yang ada	jenis
Jumlah total pendapatan	Rp. 0,00
Jumlah total biaya pemeliharaan	Rp. 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00
<b>I.4. Subsektor Restoran</b>	
Jumlah tempat penyediaan konsumsi	Unit
Biaya konsumsi yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00
<b>J. Sektor Bangunan/Konstruksi</b>	
Jumlah bangunan yang ada tahun ini	unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai bangunan yang ada	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
<b>K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan</b>	
<b>K.1. Subsektor Bank</b>	
Jumlah transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
<b>K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank</b>	
Jumlah lembaga keuangan bukan bank	0 Unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan bank	0 Jenis
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
<b>K.3. Subsektor Sewa Bangunan</b>	
Jumlah usaha persewaan bangunan dan tanah	0 unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
<b>K.4. Subsektor Jasa Perusahaan</b>	
Jumlah perusahaan jasa	0 Jenis
Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
<b>L. SEKTOR JASA-JASA</b>	
<b>L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum</b>	
Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	0 unit
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp. 0,00
<b>L.2. Subsektor jasa swasta</b>	
Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan masyarakat	0 jenis
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
<b>L.3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi</b>	
Jumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	0 jenis
Nilai transaksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp. 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
<b>L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga</b>	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	0 jenis
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp. 0,00
Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp. 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00

<b>M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	
<b>M.1. Subsektor Angkutan</b>	
Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang dengan alat angkut kendaraan jalan raya, laut, rel, udara, dan sungai/danau/penyeberangan	0 Jenis
Jumlah total kendaraan angkutan	0 Unit
Nilai total transaksi pengangkutan	Rp 0,00
Nilai total biaya yang dikeluarkan	Rp 0,00
<b>N. SEKTOR LISTRIK, GAS &amp; AIR MINUM</b>	
<b>N.1. Subsektor Listrik</b>	
Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik	0 Jenis
Jumlah nilai produksi listrik	Rp 0,00
Jumlah total nilai transaksi	Rp 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
<b>N.2. Subsektor Gas</b>	
Jumlah kegiatan penyediaan gas	0 jenis
Nilai aset produksi gas	Rp 0,00
Nilai transaksi	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
<b>N.3. Subsektor Air Minum</b>	
Jumlah jenis kegiatan penyediaan dan penyaluran air minum	0 jenis
Nilai aset penyediaan air minum	Rp 0,00
Nilai produksi air minum	Rp 0,00
Nilai transaksi air minum	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
<b>IV. PENDAPATAN PERKAPITA</b>	
<b>A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha</b>	
<b>A.1. Pertanian</b>	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	42 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
<b>B. PENDAPATAN RILL KELUARGA</b>	
Jumlah Kepala Keluarga	1741 KK
Jumlah Anggota Keluarga	6407 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp 5.000.000,00
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp 3.500.000,00
<b>V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR</b>	
<b>1. Sektor Pertanian</b>	
Petani	14 orang
Buruh Tani	28 orang
Pemilik Usaha Tani	1 orang
<b>2. Sektor Perkebunan</b>	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	0 orang
Buruh perkebunan	0 orang
Pemilik usaha Perkebunan	0 orang
<b>3. Sektor Peternakan</b>	
Peternakan Perorangan	2 orang
Buruh Usaha Peternakan	4 orang
Pemilik Usaha Peternakan	1 orang
<b>4. Sektor Perikanan</b>	
Nelayan	0 orang
Buruh Usaha Perikanan	0 orang
Pemilik Usaha Perikanan	42 orang

<b>5. Sektor Kehutanan</b>	
Pengumpul Hasil Hutan	0 orang
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
<b>6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C</b>	
Penambang Galian C Perorangan	0 orang
Buruh Usaha Pertambangan	0 orang
Pemilik Usaha Pertambangan	0 orang
<b>7. Sektor Industri Kecil &amp; Kerajinan Rumah Tangga</b>	
Montir	4 orang
Tukang jahit	8 orang
Tukang kue	6 orang
Tukang anyaman	1 orang
Tukang rias	14 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	1 orang
<b>8. Sektor Industri Menengah dan Besar</b>	
Karyawan perusahaan swasta	4712 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	256 orang
Pemilik perusahaan	8 orang
<b>9. Sektor Perdagangan</b>	
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
<b>10. Sektor Jasa</b>	
Pensiunan swasta	1486 orang
Pengacara	6 orang
Notaris	4 orang
Jasa Konsultansi Manajemen dan Teknis	1 orang
Seniman/artis	1 orang
Pembantu rumah tangga	0 orang
Usaha jasa pengerah tenaga kerja	0 orang
Wiraswasta lainnya	183 orang
Tidak mempunyai mata pencaharian tetap	0 orang
Jasa penyewaan peralatan pesta	2 orang

## VI. PENGUSAHAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

### A. ASET TANAH

Tidak memiliki tanah	215 orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha	415 orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	20 orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	139 orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	77 orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	42 orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	21 orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	13 orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	2 orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	13 orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha	2 orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha	10 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	0 orang
Jumlah total penduduk	1340 orang

### B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM

Memiliki ojek	0 orang- 0 unit
Memiliki becak	0 orang- 0 unit
Memiliki cidemo/andong/dokar	0 orang- 0 unit
Memiliki kapal motor	23 orang- 0 unit
Memiliki bus	0 orang- 0 unit
Memiliki mini bus	0 orang- 0 unit
Memiliki helikopter dan atau pesawat	0 orang- 0 unit

### C. ASET SARANA PRODUKSI

Memiliki penggilingan padi	0 orang
Memiliki traktor	2 orang

Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	0 orang
Memiliki kapal penangkap ikan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	2 orang
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	0 orang
<b>D. ASET PERUMAHAN RUMAH MENURUT DINDING</b>	
Tembok	1741 rumah
Kayu	0 rumah
Pelepah kelapa/lontar/gebang	0 rumah
<b>RUMAH MENURUT LANTAI</b>	
Keramik	1741 rumah
Semen	0 rumah
<b>RUMAH MENURUT ATAP</b>	
Genteng	1741 rumah
Asbes	1 rumah
Beton	1 rumah
Bambu	1 rumah
Daun lontar/gebang/enau	1 rumah
<b>VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA</b>	
Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	1741 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki sepeda motor/sejenisnya	1739 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki mobil dan sejenisnya	1547 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perahu bermotor	5 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal penumpang	14 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki temak besar	4 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki temak kecil	2 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki buku tabungan bank	1739 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat deposito	872 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat tanah	1238 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri besar	2 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri menengah	7 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri kecil	14 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha peternakan	2 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar tradisional	4 Keluarga
<b>VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT</b>	
<b>A. Tingkat Pendidikan Penduduk</b>	
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	0 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	121 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	0 orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	221 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	0 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	362 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	574 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	1981 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	102 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	285 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	18 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	14 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	214 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	78 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	214 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	1871 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	14 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	26 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	11 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	0 orang

Jumlah penduduk sedang SLB B	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB B	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB C	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB C	0 orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	0 orang
<b>B. Wajib belajar 9 tahun</b>	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	372 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	372 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	0 orang
<b>C. Rasio Guru dan Murid</b>	
1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	10 orang
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	42 orang
3. Jumlah guru SD dan sederajat	45 orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	321 orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	57 orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	1121 orang
7. Jumlah guru SLTA/sederajat	82 orang
8. Jumlah siswa SLTA/sederajat	1259 orang
9. Jumlah siswa SLB	0 orang
10. Jumlah guru SLB	0 orang
<b>D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat</b>	
Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah perpustakaan keliling	0 unit
Jumlah sanggar belajar	1 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	10 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	0 kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	0 orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	0 unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	0 orang
<b>IX. KESEHATAN MASYARAKAT</b>	
<b>A. Kualitas Ibu Hamil</b>	
Jumlah ibu hamil	45 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	45 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	45 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	26 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	1 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	18 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	0 orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	27 orang
Jumlah ibu nifas	27 orang
Jumlah kematian ibu nifas	1 orang
Jumlah ibu nifas hidup	26 orang
<b>B. Kualitas Bayi</b>	
Jumlah keguguran kandungan	0 orang
Jumlah bayi lahir	27 orang
Jumlah bayi lahir mati	0 orang
Jumlah bayi lahir hidup	27 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	0 orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	0 orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	0 orang
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	0 orang
<b>C. Kualitas Persalinan</b>	
<b>Tempat Persalinan</b>	
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	26 unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	0 unit
Tempat persalinan Puskesmas	0 unit
Tempat persalinan Polindes	0 unit
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	0 unit

Tempat persalinan rumah praktek bidan	1 unit
Tempat praktek dokter	0 unit
Rumah dukun	0 unit
Rumah sendiri	0 unit
<b>Pertolongan Persalinan</b>	
Jumlah Persalinan ditolong Dokter	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	1 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	0 tindakan
<b>D. Cakupan Imunisasi</b>	
Jumlah Bayi usia 2 bulan	2 orang
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	2 orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	2 orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	2 orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	2 orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	2 orang
Jumlah bayi 9 bulan	5 orang
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	5 orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	48 orang
<b>E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB</b>	
<b>Pasangan Usia Subur</b>	
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	0 orang
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	0 orang
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	0 orang
Jumlah pasangan usia subur	773 pasangan
<b>Keluarga Berencana</b>	
Jumlah akseptor KB	1.022 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	514 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	217 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	141 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	99 orang
Jumlah pengguna metode vasektomi	16 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	0 orang
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	35 orang
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	0 orang
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	259 orang
<b>F. Wabah Penyakit</b>	
<b>Muntaber</b>	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
<b>Demam berdarah</b>	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	3 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
<b>Kolera</b>	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
<b>Polio</b>	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
<b>Cikungunya</b>	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
<b>Flu burung</b>	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
<b>Busung lapar</b>	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian

<b>Kelaparan</b>			
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian		
Jumlah yang meninggal	0 kejadian		
<b>Ispa</b>			
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian		
Jumlah yang meninggal	0 kejadian		
<b>G. Angka Harapan Hidup</b>			
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	74,81 Tahun		
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	75,69 Tahun		
Angka Harapan Hidup Provinsi	72,98 Tahun		
Angka harapan Hidup Nasional	73,93 Tahun		
<b>H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih</b>			
1. Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	627 Keluarga		
2. Jumlah keluarga pelanggan PAM	543 Keluarga		
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	0 Keluarga		
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	571 Keluarga		
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	0 Keluarga		
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	0 Keluarga		
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	0 Keluarga		
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	0 Keluarga		
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	0 Keluarga		
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	0 Keluarga		
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	0 Keluarga		
Total jumlah keluarga	1.741 Keluarga		
<b>I. Perilaku hidup bersih dan sehat</b>			
Kebiasaan buang air besar			
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	1.741 Keluarga		
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	0 Keluarga		
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	0 Keluarga		
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	0 Keluarga		
<b>Pola makan</b>			
Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali	Tidak		
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Ada		
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada		
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali			
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	Tidak		
<b>Kebiasaan berobat bila sakit</b>			
Dukun Terlatih			
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Banyak		
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Tidak ada		
Paranormal	Tidak ada		
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Tidak ada		
Tidak diobati	Tidak ada		
<b>J. Status Gizi Balita</b>			
Jumlah Balita	235 orang		
Jumlah Balita bergizi buruk	0 orang		
Jumlah Balita bergizi baik	235 orang		
Jumlah Balita bergizi kurang	0 orang		
Jumlah Balita bergizi lebih	0 orang		
<b>K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini</b>			
	<b>Jenis penyakit</b>	<b>Jumlah penderita</b>	<b>Di rawat di</b>
<b>L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat</b>			
Jumlah MCK Umum		8 unit	
Jumlah Posyandu		8 unit	
Jumlah kader Posyandu aktif		50 orang	
Jumlah pembina Posyandu		12 orang	
Jumlah Dasawisma		8 Dasawisma	
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif		118 orang	
Jumlah kader bina keluarga balita aktif		30 orang	
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif		1 orang	
Buku rencana kegiatan Posyandu		Diisi	

Buku data pengunjung Posyandu	Diisi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi
Buku administrasi Posyandu lainnya	8 jenis
Jumlah kegiatan Posyandu	96 jenis
Jumlah kader kesehatan lainnya	8 orang
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	60 jenis
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	48 jenis
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	48 jenis
Lainnya	0 jenis

## X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

### A. Konflik SARA

Kasus konflik pada tahun ini	0 kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	0 kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	0 kasus
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	0 kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain	0 kasus
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 kasus
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp 0,00
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 kasus
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp 0,00
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 buah
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 rumah
Jumlah korban luka akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah janda akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang

### B. Perkelahian

Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	0 kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang

### C. Pencurian

Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang

### D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah

Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang

### E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan

Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	0 orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	0 orang
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	0 orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	0 orang

### F. Pemakaian Miras dan Narkoba

Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	0 buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	0 orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	0 kasus
Jumlah pengedar Narkoba	0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	0 orang
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	0 kasus

Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
<b>G. Prostitusi</b>	
Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	0 orang
Lokalisasi prostitusi	Tidak Ada
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	0 buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	0 kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	0 kali
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	0 kali
<b>H. Pembunuhan</b>	
Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	0 orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus bunuh diri	0 kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	0 kasus
<b>I. Penculikan</b>	
Jumlah kasus penculikan	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
<b>J. Kejahatan seksual</b>	
Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	0 kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	0 unit
<b>K. Masalah Kesejahteraan Sosial</b>	
Jumlah gelandangan	0 orang
Jumlah pengemis jalanan	0 orang
Jumlah anak jalanan dan tertantar	0 orang
Jumlah manusia lanjut usia tertantar	0 orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	0 orang
Jumlah orang cacat fisik	0 orang
Jumlah orang kelainan kulit	0 orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	0 orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	0 unit
Jumlah panti jompo	0 unit
Jumlah panti asuhan anak	0 unit
Jumlah rumah singgah anak jalanan	0 unit
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	0 orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	0 orang
Jumlah penghuni pinggiran rel kereta api	0 orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	0 orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, tertinggal dan primitif	0 orang
Jumlah anak yatim usia 0-18 tahun	0 orang
Jumlah anak piatu 0 - 18 tahun	0 orang
Jumlah anak yatim piatu 0-18 tahun	0 orang
Jumlah janda	0 orang
Jumlah duda	0 orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	0 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat	0 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	0 orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	0 orang
Jumlah penduduk eks NAPI	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekekeringan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	0 orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	0 orang

Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	0 orang
Jumlah warga pendatang dan atau pekerja musiman	0 orang
<b>L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga</b>	
Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	0 kasus
<b>M. Teror dan Intimidasi</b>	
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk	0 kasus
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada masyarakat	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat maupun hukum formal	0 kasus
<b>N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta</b>	
Organisasi Siskamling	Ada
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat	Ada
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamling/Pos Ronda	8 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	24 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda	Ada
Buku anggota Hansip dan Linmas	1 jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta	0 unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah	0 kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan	1 Pos
<b>XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT</b>	
<b>A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara</b>	
Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	0 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	0 kegiatan
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	0 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	0 kegiatan
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	0 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	0 kegiatan
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka/lari ke luar negeri	0 kasus
Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	0 orang
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	0 orang
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	0 kasus
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	0 kasus
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara	0 kasus
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	0 kasus
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi.	0 kasus
Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	0 kasus
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/ pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain	0 kasus
<b>B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi</b>	
Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah Wajib Pajak	0 orang
Target PBB	Rp 0,00
Realisasi PBB	0,00 %
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	0 tindakan
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0 orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0,00 %
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	0 jenis

Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	0,00 %
Jumlah kasus pungutan liar	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	0 kasus
<b>C. Partisipasi Politik</b>	
<b>1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum</b>	
Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	6048 orang
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	5761 orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	14 orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	4 partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	3 partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	87 orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	1 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	5761 pemilih
<b>2. Pemilihan Kepala Daerah</b>	
Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	6048 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	5214 pemilih
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubernur yang lalu	5378 pemilih
<b>3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan</b>	
Penentuan Jabatan Kepala Desa	Dipilih masyarakat secara langsung
Penentuan Sekretaris Desa	Diusulkan oleh Kepala Desa, Dipilih, Diangkat dan Ditetapkan oleh Bupati/Walikota
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta disahkan Camat
Masa jabatan Kepala Desa	6 tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan	Ditunjuk dan diangkat oleh Camat sesuai Delegasi Kewenangan dari Bupati/Walikota
<b>4. Pemilihan BPD</b>	
Jumlah anggota BPD	9 orang
Penentuan anggota BPD	Dipilih oleh perwakilan masyarakat desa secara musyawarah dan mufakat
Pimpinan BPD	Dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	Ada
Anggaran untuk BPD	Ada
Produk keputusan BPD tahun ini	1. Peraturan Desa 3 buah 2. Permintaan keterangan dari Kepala Desa 2 kali 3. Rancangan Peraturan Desa. 3 buah 4. Menyalurkan aspirasi masyarakat 1 kali 5. Menyatakan pendapat kepada Kepala Desa 1 kali 6. Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa 1 kali 7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan APB Desa 2 kali
<b>5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan</b>	
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	Ada
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD	Keputusan Kepala Desa
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD/K, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	13 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK	Belum diatur
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan	0 unit organisasi
Pemilihan pengurus LKD/LKK	Dipilih oleh rakyat secara langsung
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD/LKK lainnya	Dipilih oleh rakyat secara langsung
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK	Aktif
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD/LKK	13 kegiatan

Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	Aktif
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	13 kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD/LKK	Tidak
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, PM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya	Ada
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD/LKK	Ada
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD/LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	Memadai
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD/LKK	100,00 %
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKD/LKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi, Urusan, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD/LKK	Ada dan terisi
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKD/LKK	Berfungsi

### C. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

#### 1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/ Musrenbangdes/ kelurahan

Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan	3 kali
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan	95,00 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan	60,00 %
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan	35,00 %
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	100,00 %
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan Forum Musrenbang Partisipatif	Ya
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa dan Kelurahan	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	70,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAPB-Desa	100,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	80,00 %
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/kel	0 kegiatan
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Ada
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	Ada
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi	23 . kegiatan
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan hasil Musrenbang	15 . kegiatan

#### 2. Peranserta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan

Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang	85,00 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	90,00 %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketentuan dalam APB-Desa	2 kegiatan
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang	55,00 %
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	75,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan	90,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	90,00 %
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya.	Tidak
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	0 Jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan	73 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota	5 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi	3 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN	11 kegiatan

#### 3. Semangat Kegotongroyongan Penduduk

Jumlah kelompok arisan	8 buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	0 orang
Ada tidaknya dana sehat	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Ada

Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketentraman dan keamanan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/Kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	Ada
<b>4. Adat Istiadat</b>	
Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Tidak
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	Aktif
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Aktif
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Aktif
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Aktif
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinanbagi keluarga tidak mampu/fakir miskin/terlantar	Aktif
<b>5. Sikap Dan Mental Masyarakat</b>	
Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalanan	0 jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	0 jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	0
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	0
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	0
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	0 jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecah kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya.	0 kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	0
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	1
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada masyarakat	0
Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiatifi masyarakat sendiri	1
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	0
<b>Etos Kerja Penduduk</b>	
Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	1
Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasar	0
Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	0
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	0
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	1
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	2
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	1
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	1
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	1
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan	0
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	0
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	0
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	1
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	0
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	2
Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	0
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	0
<b>XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN</b>	
<b>A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN</b>	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Tidak
Jumlah kegiatan	Jenis

<b>B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN</b>	
<b>1. LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN</b>	<b>Ada</b>
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
<b>2. PKK</b>	<b>Ada</b>
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
<b>3. KARANG TARUNA</b>	<b>Ada</b>
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
<b>4. KELOMPOK TANI/NELAYAN</b>	<b>Ada</b>
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
<b>5. BADAN USAHA MILIK DESA</b>	<b>Ada</b>
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	
Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	
<b>XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN</b>	
<b>A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan</b>	
Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 11.466.706.045,00
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 8.116.923.190,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 360.000.000,00
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 103.000.000,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 0,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 515.000.000,00
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 0,00
Alokasi Dana Desa	Rp 2.276.782.855,00
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp 95.000.000,00
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidakmengikat	Rp 0,00
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp 7.275.056.659,00
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 2.010.074.780,00
<b>B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah</b>	
Penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Desa kepada BPD	1
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah kepada masyarakat	0 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	1
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	1
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada masyarakat	0 jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah	0 kasus
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	0 kasus
<b>C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan</b>	
<b>1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN</b>	
Gedung Kantor	Ada - Baik
Jumlah ruang kerja	6 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Ada
<b>1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor</b>	

Jumlah mesin tik	1 buah
Jumlah meja	33 buah
Jumlah kursi	149 buah
Jumlah almari arsip	7 buah
Komputer	16 unit
Mesin fax	1 unit
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa	1 unit
<b>1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan</b>	
Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Kependudukan	Ada dan Terisi
Buku Data Inventaris	Ada dan Terisi
Buku Data Aparat	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah Kas Desa	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah	Ada dan Terisi
Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	Ada dan Terisi
Buku Agenda Ekspedisi	Ada dan Terisi
Buku Profil Desa dan Kelurahan	Ada dan Terisi
Buku Data Induk Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Mutasi Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	Ada dan Terisi
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Penduduk Sementara	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Kas Umum	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	Ada dan Terisi
<b>2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD</b>	
Gedung Kantor	1
Jumlah ruang kerja	1 Ruang
Balai BPD	1 - 1
Listrik	1
Air bersih	2
Telepon	1
<b>2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor</b>	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	2 buah
Jumlah kursi	10 buah
Jumlah almari arsip	0 buah
Komputer	0 unit
Mesin fax	0 unit
<b>2.B. Administrasi BPD</b>	
Buku-buku administrasi kegiatan BPD	1
Buku Buku Administrasi Keanggotaan	5
Buku kegiatan BPD	1
Buku himpunan peraturan desa	1
Buku Lainnya	1
<b>3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN</b>	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	1
Alat tulis kantor	1
Barang inventaris	1 Jenis
Buku administrasi	1 Jenis
Jenis kegiatan	0 Jenis
Jumlah pengurus	8 Orang
Jumlah ruang kerja	1 Ruang
<b>D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN</b>	
<b>1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan</b>	
Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Ada
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	Ada
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD	Ada

Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	Ada
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	2 kegiatan
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	2 kegiatan
Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	2 kegiatan
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 kali
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kali
<b>2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan</b>	
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	1
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	1
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	1
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsi	0 kegiatan
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	0 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 jenis
<b>3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan</b>	
Pelimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	0 jenis
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa	0 jenis
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa	0 jenis
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah.	0 jenis
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	0 jenis
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	0 jenis
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	0 jenis
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/kota	0 jenis
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	0 jenis
Fasilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat Desa/Kelurahan dan BPD	0 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	0 jenis
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	0 jenis
Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	0 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kasus
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	0 kasus
<b>4. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan</b>	
Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	1 kali
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	1 kali
Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	1 kali
Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan	1 kali
Fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	1 kali
Fasilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan.	1 kali

Fasilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	1 kali
Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan keberdayaan masyarakat	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	1 kali
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.	1 kali

KOTA DENPASAR, 10 September 2024

SANUR KAJA

Kecamatan Denpasar Selatan  
kota KOTA DENPASAR

  
I. MADE SUDANA  
Kepala Desa

Tembusan

1. Camat Denpasar Selatan
2. Walikota KOTA DENPASAR
3. Arsip